

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS ZOOM MEETING TERHADAP  
HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA MADIUN

SKRIPSI SARJANA STRATA SATU (S-1)



Oleh:

ASEP FRON

NPM :172912

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
WIDYA YUWANA MADIUN

2023

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS ZOOM MEETING TERHADAP  
HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA MADIUN

SKRIPSI SARJANA STRATA SATU (S-1)



Oleh:

ASEP FRON

NPM :172912

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
WIDYA YUWANA MADIUN

2023

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Fron

NPM : 172912

Program Studi : Ilmu Pendidikan Teologi

Jenjang Studi : Strata I (SI)

Judul Skripsi : Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran Online berbasis Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
2. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik apapun baik di **STKIP Widya Yuwana, Madiun** maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima

sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diberikan melalui karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Madiun, 10 Agustus 2023

Yang  
menyatakan,



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

“Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Meeting Terhadap

Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun” yang ditulis oleh

ASEP FRON telah diterima dan disetujui untuk diuji

pada tanggal ...26 Juli 2023.....

Oleh  
Pembimbing



Natalis Sukma Permana S. Pd., M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : PENGARUH PEMEBALAJARAN ONLINE BERBASIS  
ZOOM MEETING TERHADAP HASIL BELAJAR  
MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA, MADIUN

Oleh : ASEP FRON

NPM : 172912

Telah diuji dan dinyatakan LULUS/~~TIDAK LULUS~~ untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program studi ilmu pendidikan teologi serjana strata satu (S-1) STKIP Widya Yuwana, Madiun.

Pada: Semester genap tahun akademik 2022/2023

Dengan nilai: A-

Madiun, 14 Agustus 2023



Ketua penguji: DR. Alexius Dwi Widiatna, S.S., M. Ed



Anggota penguji: Natalis Sukma Permana S. Pd., M.Pd



Ketua STKIP Widya Yuwana, Madiun

DR. Drs. Ola Rongan/Wilhelmus, M. Sc

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi dengan judul “Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun” saya persembahkan:

1. Kedua orang tua saya, ayah Jani, dan ibu Maria Sihun yang telah membesarkan saya, memberikan dukungan secara mental, sokongan finansial.
2. Keluarga besar ayah, dan keluarga besar ibu saya yang memberikan dukungan mental, dan dukungan finansial, terutama nenek Selinyin, dan almarhum nenek Senihim yang meninggal sebelum melihat saya menyelesaikan pendidikan.
3. Saudara kandung saya yang terkasih, Bartolomeus Beбето, Nava Liana, dan saudara sepupu saya, Mario Florida Bidi, SM, Fr. Bernadus Ferian N S, Marianus Novaldo Mango, Sесilia Selly, abang Bagab.
4. Sahabat saya, Gabriel Sandika, Ervan, Moko, Yulius Junaidi serta teman satu angkatan santo Filipus yang merupakan lingkungan yang menjadi tempat berproses bersama.
5. Natalis Sukma Permana S.Pd., M.Pd yang telah membimbing, membina, dan mendidik dalam proses penyusunan skripsi.
6. Paroki Kanak-kanak Yesus, Marau selaku yang telah menyokong finansial.
7. STKIP Widya Yuwana, Madiun sebagai lembaga tempat saya menempuh pendidikan.

## **HALAMAN MOTTO**

“Tuhan gunakanlah aku seturut dengan kehendak-Mu”

Mat 26:39

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih, rahmat dan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “Pembelajaran Online Bebas Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun” dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Teologi. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dukungan, motivasi, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. STKIP Widya Yuwana Madiun yang telah membina, dan mendidik peneliti.
2. Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc selaku ketua STKIP Widya Yuwana Madiun.
3. Natalis Sukma Permana S.Pd., M.Pd yang telah membimbing, membina, dan mendidik dalam proses penyusunan skripsi.
4. DR. Alexius Dwi Widiatna, S.S., M. Ed selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan membantu proses penyelesaian skripsi.
5. Seluruh mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang menjadi informan dalam penelitian ini.

6. Paroki Kanak-kanak Yesus, Marau selaku yang telah menyokong finansial.
7. Kedua orang tua saya, ayah Jani, dan ibu Maria Sihun yang telah membesarkan saya, memberikan dukungan secara mental, sokongan finansial.
8. Keluarga besar ayah, dan keluarga besar ibu saya yang memberikan dukungan mental, dan dukungan finansial, terutama nenek Selinyin, dan almarhum nenek Senihim yang meninggal sebelum melihat saya menyelesaikan pendidikan.
9. Saudara kandung saya yang terkasih, Bartolomeus Bebeto, Nava Liana, dan saudara sepupu saya, Mario Florida Bidi, SM, Fr. Bernadus Ferian N S, Marianus Novaldo Mango, Sesilia Selly, abang Bagab.
10. Sahabat saya, Gabriel Sandika, Ervan, Moko, Julius Junaidi serta teman satu angkatan santo Filipus yang merupakan lingkungan yang menjadi tempat berproses bersama.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Madiun, .....

Asep Fron

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	Error! Bookmark not
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I .....	16
PENDAHULUAN.....	16
1.1. Latar Belakang Masalah .....	16
1.2. Rumusan Masalah.....	22
2.1.1. Adakah pengaruh pembelajaran online berbasis zoom Meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun?.....	22
1.3. Tujuan Penelitian.....	22
1.3.1. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana.....	22
1.4. Manfaat Penelitian.....	22
1.1.1. Manfaat teoritis.....	22
1.1.2. Manfaat praktis. ....	23
1.5. Metode Penelitian. ....	23

1.6. Sistematika.....	24
BAB II.....	27
2.1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	27
2.1.1. Pengertian Pembelajaran <i>Online</i> .....	28
2.1.2. Karakteristik Pembelajaran <i>Online</i> .....	29
2.1.3. Tujuan Pembelajaran <i>Online</i> .....	30
2.1.4. Kelebihan Pembelajaran <i>Online</i> .....	31
2.1.5. Kelemahan Pembelajaran <i>Online</i> .....	33
2.1.6. Pengertian Zoom Meeting .....	34
2.1.7. Manfaat <i>zoom meeting</i> dalam pembelajaran.....	35
2.1.8. Kelebihan dan Kelemahan <i>zoom meeting</i> dalam pembelajaran.....	36
2.2. Seputar Hasil Belajar. ....	38
2.2.1. Pengertian Hasil Belajar. ....	38
2.2.2. Tujuan Hasil Belajar. ....	39
2.2.3. Tahap- tahapan mengukur hasil belajar. ....	40
2.3. Visi Misi STKIP Widya Yuwana, Madiun.....	46
2.2.4. Penerapan pembelajaran Online berbasis Zoom Meeting di STKIP Widya Yuwana, Madiun .....	48
2.4. Penelitian terdahulu .....	49
2.5. Kerangka berpikir .....	50
2.6. Hipotesis penelitian .....	52
BAB III.....	53
3.1. Metode Penelitian .....	53
3.2. Objek Penelitian .....	54
3.3. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	54
3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	54

3.5. Teknik Pengambilan Sampel .....	56
3.6. Definisi Operasional .....	57
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	60
3.9. Pengujian Instrumen .....	68
3.10. Teknik Analisis Data .....	73
BAB IV .....	76
4.2.1. Pembelajaran online.....	79
4.2.2. Pembelajaran online berbasis zoom meeting.....	82
4.2.3. Hasil belajar.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN.....	123

## DAFTAR TABEL

Table 1 Kisi-kisi Instrumen penelitian.....	60
Table 2 Instrumen penelitian.....	64
Table 3 Data Hasil Uji Validitas .....	68
Table 4 Data Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Table 6 Data Jenis Kelamin Responden.....	76
Table 7 Data Semester Responden.....	77
Table 8 Data hasil analisis pembelajaran online .....	79
Table 9 Data hasil analisis zoom meeting.....	82
Table 10 Data hasil analisis hasil belajar .....	88
Table 11 Hasil Belajar Kognitif .....	89
Table 12 Hasil Belajar Afektif .....	96
Table 13 Hasil Belajar Psikomotorik .....	101
Table 14 Uji Normalitas data .....	107
Table 15 Uji Hipotesis (Uji t).....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hipotesis Penelitian.....	75
------------------------------------	----

## DAFTAR SINGKATAN

S-1	: Strata satu
STKIP	: Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
Mat	: Matius
Dkk	: dan kawan kawan
&	: dan
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
H <sub>0</sub>	: Hipotesis nol
H <sub>a</sub>	: Hipotesis alternative
R	: Koefesien determinan
E-Learning	: pembelajaran elektronik
LAN	: <i>Local Area Network</i>
Bit	: <i>binary digit</i>
TLs	: <i>Transport Layer Security</i>
IBM	: <i>International business machines corporation</i>
LMS	: <i>Learning Management System</i>
NPM	: Nomor pokok mahasiswa
F	: Frekuensi
P	: persentase, populasi

## ABSTRAK

Penyebaran COVID-19 mendorong pemerintah dan lembaga pendidikan mengambil kebijakan pembelajaran online. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menduga terjadi kendala atau fenomena yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, saat melaksanakan pembelajaran online berbasis zoom meeting di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat studi tentang pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Widya Yuwana, Madiun yang mengalami proses pembelajaran online sejak tahun akademik 2019/2020 yang berjumlah 120 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, dan kuisioner tertutup. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  di tolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar (dari ranah kognitif afektif dan psikomotorik) sesuai angket.

Kata kunci: *Pembelajaran online, zoom meeting, hasil belajar*

## ***ABSTRACT***

The spread of COVID-19 prompted the government and educational institutions to adopt online learning policies. Based on the results of observations, researchers suspect that there are obstacles or phenomena that influence student learning outcomes, when carrying out zoom meeting-based online learning at the STKIP Widya Yuwana campus, Madiun. This study aims to look at studies on the effect of zoom meeting-based online learning on student learning outcomes at STKIP Widya Yuwana, Madiun.

This type of research is quantitative survey research. The subjects in this study were students of Widya Yuwana, Madiun who had experienced an online learning process since the 2019/2020 academic year, with a total of 120 students. Data collection techniques in this study used structured observation and closed questionnaires. Data analysis techniques in this study used descriptive analysis.

Based on the results of this study it can be concluded that, there is an effect of zoom meeting-based online learning with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , so the  $H_0$  hypothesis is rejected. So, it can be concluded that there is an influence of zoom meeting-based online learning on learning outcomes.

Keywords: Online learning, zoom meeting, learning outcomes.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar dalam kamus besar Bahasa Indonesia merupakan usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar dapat dipahami sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap (*permanent*) sebagai hasil pengalaman (Ahdar & Wardana 2019:10). Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap (Winkel dalam Sumarwoto 2018:4). Purwanto dalam Widianita (2021:6) menambahkan belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pelatihan atau pengalaman. Maka, belajar merupakan perubahan tingkah laku seorang secara menetap atau *permanent* sebagai pengalaman.

Ciri-ciri belajar terdiri dari tiga, aktivitas tersebut terdiri dari aktivitas menghasilkan perubahan tingkah laku dari individu baik aktual maupun potensial, perubahan pada prinsip subyek belajar yang memperoleh kemampuan baru berlaku dalam waktu yang relatif lama, serta perubahan itu terjadi karena usaha. (Suryabrata dalam Sumarwoto 2018:5). Ciri-ciri belajar menurut Crissavalas, Dkk (2020:20) yaitu perubahan secara sadar, perubahan yang bersifat *continue*, dan fungsional, perubahan belajar yang bersifat positif, dan aktif, perubahan dalam belajar yang bersifat tidak sementara, perubahan belajar yang bertujuan dan

terarah, perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku. Maka, ciri-ciri belajar mencakup aktivitas menghasilkan perubahan tingkah laku dari individu baik aktual maupun potensial, perubahan pada prinsip subyek belajar yang memperoleh kemampuan baru berlaku dalam waktu yang relatif lama, serta perubahan itu terjadi karena usaha secara sengaja.

Pembelajaran memiliki makna yang lebih condong ke arah proses. Pembelajaran merupakan upaya secara sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sudjana dalam Laili 2019:09). Menurut Sagala dalam Evitasari (2019:1) bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah yaitu mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik serta belajar oleh peserta didik. Dimiyati dan Mudjiono dalam Adhar (2019:5) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan hal yang terkait dengan belajar, perkembangan, serta pendidikan dilakukan oleh siswa secara individu. Maka, pembelajaran merupakan interaksi yang melibatkan pendidik dengan peserta didik secara sengaja melakukan kegiatan belajar, serta perkembangan peserta didik.

*Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit yang menginfeksi dan mematikan serta menghambat umat manusia dalam melaksanakan aktivitas fisik. Masa darurat penyebaran COVID-19 tersebut mendorong pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran online. Kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran online diatur dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020, perubahan tersebut menjadi awal pembelajaran online.

Pembelajaran online adalah proses belajar-mengajar dengan menggunakan fasilitas internet dan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran walau tanpa kehadiran mereka secara fisik di ruang kelas atau lokasi yang sama dengan guru (Susanti, 2021:5). Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Lutfi, Dkk 2020:25). Maka, disimpulkan bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran yang disajikan menggunakan alat bantu jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara online.

Sebagai lembaga pendidikan, STKIP Widya Yuwana, Madiun mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Searah dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun, membuat kebijakan pembelajaran yang diatur dalam buku pedoman akademik tahun 2021/2021 STKIP Widya Yuwana, Madiun (2022:42). Proses pembelajaran di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun dilakukan secara online dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual dan *Student Centered Learning* dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam perkuliahan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam perkuliahan dan pembinaan wali studi juga menggunakan zoom meeting. Melalui zoom meeting para dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi secara langsung secara daring(dalam jaringan).

Zoom meeting merupakan salah satu teknologi yang menjadi media pendukung proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana, Madiun selama pandemi COVID-19 hingga saat ini. Zoom meeting merupakan *platform* yang diunduh secara gratis melalui gawai/gadget. Aplikasi zoom meeting adalah layanan *software* yang mendukung pertemuan secara langsung atau online. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran online.

Angelina (2020:31) menjelaskan kekurangan aplikasi zoom meeting adalah borosnya penggunaan data internet, menggunakan bahasa asing(Inggris) sehingga menyulitkan mahasiswa yang kurang paham bahasa Inggris, kurang aman serta data rentan bocor. Far-far (2021:4) dalam jurnal penelitiannya menjelaskan perkuliahan yang menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (zoom meeting) dinilai kurang efektif karena sering terkendala jaringan atau signal internet yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang berlangsung.

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis kendala dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media zoom meeting diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 orang mahasiswa dari 229 mahasiswa STKIP Widya Yuwana yang dilaksanakan pada tanggal 21-28 September 2022. Hasil penelitian tersebut didapatkan data yaitu 13 orang atau 86,7% menyatakan mengalami kendala teknis (misalnya kendala teknis) dalam melaksanakan perkuliahan online melalui media *zoom meeting*, ada 13 orang atau 86,7% menyatakan mengalami mengalami kesulitan dalam memahami materi

yang disampaikan oleh dosen, ada 13 orang atau 86,7% menyatakan saat menggunakan zoom meeting memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Liu dan Ilyas dengan judul “Pengaruh pembelajaran berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa Fisika Universitas Flores” untuk melihat pengaruh pembelajaran berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa Fisika Universitas Flores. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran Online berbasis zoom cloud meeting berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan signifikansinya  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Untuk nilai  $t$  hitung  $6,136 > t$  tabel  $2,059$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain itu, penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Muslichatun dan Ellianawati berjudul “Analisis pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konsep rangka manusia berbantuan media interaktif berbasis android”. Penelitian tersebut untuk untuk menganalisis pengaruh penggunaan media interaktif berbasis android terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*) dalam bentuk *Convergent Design*. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbantuan media interaktif berbasis android terhadap pemahaman konsep siswa pada materi konsep rangka manusia dibandingkan dengan pembelajaran

menggunakan media video powerpoint pada aplikasi whatsapp (presentase ketuntasan kelas eksperimen yang meningkat sebanyak 77,78% dibandingkan kelas kontrol yang hanya sebesar 66,66%), terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep siswa dengan hasil belajar siswa, setelah diterapkan media interaktif berbasis android (berdasarkan perhitungan koefisien determinan atau *R square*, pemahaman konsep dapat memberikan pengaruh sebesar 35,5% terhadap kenaikan hasil belajar siswa).

Berdasarkan perbandingan hasil observasi dan penelitian serupa disimpulkan bahwa pembelajaran online berbasis zoom meeting memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa akan materi yang disampaikan dosen. Berdasarkan perbandingan tersebut peneliti menduga terjadi kendala atau fenomena yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, Madiun saat melaksanakan pembelajaran online berbasis zoom meeting di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun. Berdasarkan pengamatan fenomena yang tidak biasa tersebut, maka peneliti memilih judul penelitian ini adalah “**Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun**”. Penelitian ini bertujuan studi tentang pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun dengan harapan memberikan manfaat kepada pihak terkait, terutama bagi kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun.

## 1.2. Rumusan Masalah.

- 2.1.1. **Adakah pengaruh pembelajaran online berbasis zoom Meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun?**

## 1.3. Tujuan Penelitian

Bertolak dari perumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan skripsi ini bertujuan sebagai berikut:

- 1.3.1. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar STKIP Widya Yuwana, Madiun**" diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yang terkait dengan skripsi ini, yakni:

### 1.1.1. Manfaat teoritis.

- a) Bagi lembaga Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan bagi STKIP Widya Yuwana Madiun dalam menganalisa studi tentang pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa.

### **1.1.2. Manfaat praktis.**

- a) Bagi para dosen Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun memperoleh gambaran tentang studi tentang pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.
  
- b) Bagi Peneliti selanjutnya memperoleh referensi studi tentang pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.

### **1.5. Metode Penelitian.**

Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hermawan (2019:16) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang bersifat Induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka (*score*) atau pernyataan yang dinilai, dan analisis dengan analisis statistik.

Sugiyono (2019:36) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis, dan psikologis dari sampel dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono (2019:229) menjabarkan bahwa statistik parametris digunakan untuk menguji populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

#### **1.6. Sistematika**

Karya ilmiah ini di bagi kedalam lima bab. Adapun pembagian kelima bab tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian, dan batasan istilah yang digunakan.

Bab II adalah kajian pustaka. Dalam bab ini dibahas seputar pembelajaran online, seputar zoom meeting, seputar hasil belajar, dan bagian terakhir ialah membahas tentang hipotesis penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini di bahas tentang metodologi penelitian yang digunakan selama peroses penelitian. Adapun sub bahasan dalam metodologi penelitian adalah desain penelitian, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, populasi dan sampel penelitian, validitas dan relibilitas penelitian, teknik analisis data.

Bab IV adalah presentasi data dan pembahasan. Pada bab ini dibahas tentang hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti dan pembahasan dari analisis yang sudah dilakukan.

Bab V adalah penutup. Pada bab ke V dibahas kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga saran bagi pembaca untuk peneliti guna mengembangkan penelitian ini.

## **1.2. Batasan Istilah.**

Penulis memberikan batasan istilah guna membatasi permasalahan yang dibahas sehingga tidak jauh menyimpang dalam konteks pembahasan. Adapun batasan istilah tersebut antara lain:

### **1.7.1. Pembelajaran Online**

Pembelajaran online yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Dabbagh dan Ritland dalam Arnesi 2015).

### **1.7.2. Zoom Meeting**

Zoom Meeting yang dimaksud dalam skripsi ini adalah aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler (Rahayu, AP 2020:21)

### **1.7.3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamlik dalam Turrohmah 2017:15). Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif atau bentuk pengetahuan.

### **1.7.4. Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya**

#### **Yuwana Madiun**

Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa tingkat II, tingkat III, dan tingkat IV yang pernah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau jarak jauh menggunakan zoom meeting dengan pertimbangan mereka mengalami pembelajaran online berbasis zoom meeting.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam bab II ini penulis menjelaskan empat bagian. Bagian tersebut meliputi pembahasan seputar pembelajaran online berbasis zoom meeting, seputar hasil belajar, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

#### **2.1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

Menurut Ahdar & Wardana (2019:6) belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian seseorang, perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Menurut Winkel dalam Ahdar & Wardana (2019:7) pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Menurut Purwanto dalam Widianita (2021:6) belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pelatihan atau pengalaman. Bertolak dari pendapat tersebut, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang secara menetap atau permanen sebagai pengalaman.

Pembelajaran memiliki makna yang cenderung mengarah ke proses. Pembelajaran hakikatnya merupakan proses belajar. Menurut Reigeluth dan Landa dalam Surdana (2013:25) pembelajaran merupakan mendeskripsikan

terjadinya proses belajar. Menurut Nahar (2016:1) pembelajaran adalah gabungan prinsip yang berhubungan serta penjelasan terhadap sejumlah fakta serta penemuan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Menurut Arief dalam Asrori (2013:164) pembelajaran merupakan usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber belajar agar terjadi proses belajar dari peserta didik.

Bertolak dari pendapat para ahli tersebut diatas, secara umum disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi yang terencana melibatkan pendidik dengan peserta didik secara sengaja melakukan kegiatan belajar, serta perkembangan peserta didik.

#### 2.1.1. Pengertian Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* atau *online learning* merupakan pembelajaran yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer (Smaldino dalam Anita 2009:127). Menurut Dabbagh dan Ritland sebagaimana yang dikutip oleh Arnesi & Hamid (2015) menyatakan hal yang serupa bahwa:

“Pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti”

Pembelajaran online yang dimaksudkan Dabbagh dan Ritland adalah sistem belajar melalui alat bantu pendidikan yang dimungkinkan melalui internet, dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar. Pengertian tersebut ditegaskan kembali oleh Susanti (2021:5) bahwa pembelajaran *online* adalah proses belajar-mengajar dengan menggunakan fasilitas internet yang

menggunakan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran walau tanpa kehadiran mereka secara fisik di ruang kelas atau lokasi yang sama dengan guru. Menurut Lutfi, Dkk (2020:25) pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut secara umum disimpulkan bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang disajikan menggunakan alat bantu jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara *online*.

#### 2.1.2. Karakteristik Pembelajaran *Online*

Pembelajaran daring atau E-Learning mempunyai beberapa karakteristik diantaranya yaitu menuntut peserta didik untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri atau *constructivism* (Hakim 2021:8). Menurut Henderson dalam Mahnum (2018:31) karakteristik pembelajaran online adalah memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan. Nuswowati dan Aini (2021:163) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran online dikenali dari konstruksi pembelajaran strategis yang diidentifikasi melalui empat lingkungan pembelajaran online terdiri dari waktu dan tempat yang fleksibel, interaksi yang tidak langsung, sumber informasi yang banyak, dan pembelajaran tatap muka yang dinamis. Fitri (2020:77) menjelaskan bahwa

karakteristik pembelajaran online adalah kegiatan belajar menggunakan jaringan internet, memiliki korelasi guru dan peserta didik, terwujudnya komunikasi dua arah, tidak tergantung pada jarak, waktu, dan lokasi, komunikasi tatap muka (*synchronous*) dan tanpa ada komunikasi tatap muka (*asynchronous*).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran online sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang membangun dan menciptakan secara mandiri atau *constructivism*.
- b. Memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas.
- c. Pembelajaran dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan.
- d. Peserta didik berinteraksi secara tidak langsung
- e. Memiliki akses sumber informasi yang banyak.
- f. Peserta didik melakukan pembelajaran tatap muka yang dinamis.
- g. Kegiatan belajar menggunakan jaringan internet.
- h. Memiliki korelasi guru dan peserta didik,
- i. Terwujudnya komunikasi dua arah, komunikasi tatap muka (*synchronous*) dan tanpa ada komunikasi tatap muka (*asynchronous*).

### 2.1.3. Tujuan Pembelajaran *Online*

Tujuan pembelajaran online yang dimaksudkan dalam skripsi ini yaitu untuk meningkatkan daya serap dari para mahasiswa atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi aktif dari para mahasiswa, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran (Rahmanisa

2014). Sanaky dalam Fitriani dkk (2020:166) menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu:

“tujuan pembelajaran online yaitu sebagai media untuk peningkatan kualitas pelaksanaan proses belajar peserta didik, terjadinya perubahan dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif bagi peserta didik, mengubah cara atau budaya pengajaran pendidik, dapat memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat lebih luas, memperluas dan mengembangkan produk dan layanan baru.”

Berdasarkan pendapat tersebut secara umum disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran online adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar peserta didik, terjadinya perubahan dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif bagi peserta didik, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, mengubah cara atau budaya pengajaran pendidik, dapat memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat lebih luas, memperluas dan mengembangkan produk dan layanan baru, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran.

#### 2.1.4. Kelebihan Pembelajaran *Online*

Kelebihan pembelajaran online yang dimaksudkan dalam skripsi ini yaitu, pembelajaran online memberikan banyak fleksibilitas waktu, tempat atau lokasi, pembelajaran online dapat melayani peserta didik dengan luas, pembelajaran online memberikan fleksibilitas pada pembelajaran atau materi, serta pembelajaran online dapat *feedback* secara langsung (Nuswawati dan Aini 2021:165). Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta

didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung. Pujiasih (2020:47) menjelaskan bahwa pembelajaran online menyenangkan dan menarik, pembelajaran online efektif, dan lebih dimengerti peserta didik, belajar hal baru, peserta didik tidak lelah dan bisa santai dalam belajar, dalam peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Menurut Hakim dalam Fitri (2020:80) kegiatan pembelajaran seperti ini dipandang lebih efisien karena menghemat waktu dan biaya, para siswa lebih leluasa untuk bertanya dalam sistem yang sudah disediakan, mengasah pandangan dan pemahaman (pengetahuan) agar lebih dalam terkait sistem belajar informasi dan teknologi, para siswa cenderung lebih mandiri, kreatif, bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya, sehingga membentuk rasa percaya diri yang hebat.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran online adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran online memberikan banyak fleksibilitas waktu.
- b. Pembelajaran online memberikan fleksibilitas tempat atau lokasi.
- c. Pembelajaran online dapat melayani peserta didik dengan luas.
- d. Pembelajaran online memberikan fleksibilitas pada pembelajaran atau materi.
- e. Pembelajaran online dapat *feedback* secara langsung.
- f. Pembelajaran online menyenangkan dan menarik.
- g. Pembelajaran online efektif, dan lebih dimengerti peserta didik.
- h. Pembelajaran online mengantar peserta didik belajar hal yang baru.
- i. Pembelajaran online peserta didik tidak lelah dan bisa santai dalam belajar.

- j. Pembelajaran online peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.
- k. Pembelajaran online mengasah pandangan dan pemahaman (pengetahuan) agar lebih dalam terkait sistem belajar informasi dan teknologi.
- l. Para siswa cenderung lebih mandiri, kreatif, bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya, sehingga membentuk rasa percaya diri yang hebat.

#### 2.1.5. Kelemahan Pembelajaran *Online*

Pembelajaran daring memiliki kekurangan yaitu, bagi masyarakat dan orang tua serta guru yang berada di daerah pedesaan terpencil kebingungan, belum terbiasa para guru dan orang tua dengan sistem pembelajaran daring membuat anak juga kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring (Fitri 2020:80).

Pujiasih (2020:47) menjelaskan bahwa kekurangan pembelajaran online yaitu:

“Kekurangan pembelajaran online yaitu, siswa bosan belajar dirumah dan senang belajar di sekolah, kesulitan dalam koneksi internet dan menghabiskan banyak kuota, siswa tidak bisa berdiskusi dan bertemu secara langsung, siswa lebih mengerti dengan penjelasan dari guru secara langsung, siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan jika tanpa penjelasan guru secara langsung, siswa merasa banyak beban tugas yang diberikan oleh guru, siswa merasa stress dengan tugas melalui online, siswa pusing dan lelah berada di depan laptop atau handphone secara terus menerus.”

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa, pembelajaran online menyebabkan bosan, bagi yang belum memiliki akses internet, masih kesulitan, kesulitan memahami materi, menimbulkan stress, dan peserta didik mudah capek. Menurut Molinda dalam Yuliani dan Deden (2022:343) kekurangan pembelajaran online yaitu, banyak materi internet yang tidak sesuai dengan materi siswa, terjadi pembajakan atas hak cipta, sulit mencari informasi karena ribuan web,

membutuhkan tenaga teknis untuk mengorganisir LAN, membutuhkan alat koneksi untuk mengakses internet, kelambatan akses, dan membutuhkan cara pandang kritis atas informasi yang masuk.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum disimpulkan bahwa kekurangan pembelajaran online sebagai berikut:

- a. Penyesuaian para guru dan orang tua dengan sistem pembelajaran daring membuat anak juga kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring.
- b. Peserta tidak bisa berdiskusi dan bertemu secara langsung.
- c. Peserta didik kesulitan memahami penjelasan dari guru secara langsung.
- d. Beban tugas yang diberikan oleh guru memberatkan peserta didik.
- e. Membuat bosan.
- f. Peserta didik mudah lelah didepan komputer
- g. Terjadi pembajakan atas hak cipta.
- h. Sulit mencari informasi yang valid.
- i. Membutuhkan alat koneksi untuk dapat mengakses internet.
- j. Kelambatan akses.
- k. Membutuhkan cara pandang kritis atas informasi yang masuk.

#### 2.1.6. Pengertian Zoom Meeting

Menurut Company (2021:6) zoom meeting adalah *“Zoom Meetings are the foundation of Zoom, and the term refers to video conferencing meetings using the platform that allow remote and co-located meeting attendees to communication*

*frictionlessly. Since you you don't need to have a Zoom account to attend a Zoom meetings, you can even meet with clients or conduct interviews with remote candidates virtually*". Menurut Arifin (2022) zoom meeting adalah layanan video *conference* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan obrolan daring dengan memanfaatkan teknologi *cloud* computer dan keamanan 256-bit TLS *encryption*. Media Zoom meeting merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran virtual (Salbiyah 2021:33). Menurut Azkiya (2021:19) zoom meeting merupakan layanan panggilan telepon yang terintegrasi. Satu aplikasi terpadu untuk telepon, video, rapat, dan obrolan.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum disimpulkan bahwa zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan. Dalam pendidikan, zoom digunakan guru dalam pembelajaran online.

#### 2.1.7. Manfaat *zoom meeting* dalam pembelajaran

Zoom meeting memberikan manfaat dalam pembelajaran yaitu memiliki fitur yang membantu dalam melakukan kegiatan proses belajar-mengajar secara daring (Sihombing, 2021:5). Fitur-fitur tersebut adalah *share screen* untuk menampilkan file presentasi, *record* untuk merekam kegiatan di dalam aplikasi zoom Meeting, *participant* untuk melihat siapa saja yang sudah bergabung dalam meeting, chat untuk berkomunikasi dengan sesama secara personal maupun

universal, dan lain-lain. Menurut Brahma dalam Kurtanto, dkk (2021: 51) zoom meeting memiliki manfaat dalam membantu menjadikan pembelajaran lebih efektif, karena zoom menyediakan video konferensi yang dapat dijangkau oleh seluruh partisipan atau peserta didik. Menurut Kurniawansyah dalam Kuntarto, dkk (2021:59) zoom meeting memiliki manfaat bagi pembelajaran yaitu memiliki fitur share screen yang dapat menampilkan materi berupa power point, video, dokumen, dan pdf yang membuat pembelajaran menyenangkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum disimpulkan bahwa zoom meeting bermanfaat dalam menciptakan pembelajaran efektif melalui video konferensi, zoom meeting menyediakan fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran, chat untuk memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.

#### 2.1.8. Kelebihan dan Kelemahan zoom meeting dalam pembelajaran

##### a) **Kelebihan menggunakan zoom dalam pembelajaran**

Zoom meeting memiliki kelebihan yaitu, memungkinkan melakukan meeting sampai 100 partisipan, pengguna bisa mengirimkan teks saat pembelajaran sedang berlangsung, pengguna dapat menjadwalkan meeting lewat fitur *schedule* (jadwal) yang sesuai dengan jadwal pembelajaran, serta pengguna juga dapat mengirimkan tangkapan layar saat meeting berlangsung ke *Google Drive, Dropbox* atau *file Box*. (Batullangi, 2020). Menurut Azkiya (2021:77-108) keunggulan zoom meeting memiliki fitur yang mendukung pengguna yaitu, virtual background yang memperindah tampilan latar pengguna, breakout rooms

zoom yang memungkinkan *host* membagi peserta di setiap *room*, menggunakan alat tambahan yang memberikan kenyamanan kepada pengguna memilih kamera, memiliki aplikasi layanan zoom yakni *zoom clients for meeting*, *zoom plugin for Microsoft outlook*, *zoom plugin for IBM notes*, *zoom extension for browser*, *zoom plugin for intel unite*, *zoom mobile apps*, *zoom client plugin for sharing iPhone* atau iPad, serta *zoom rooms for conference* dan *touchscreen displays*, menyediakan fitur *live streaming* dengan zoom, menyediakan fitur *live streaming* yang terhubung ke aplikasi youtube, memiliki fitur *live streaming* yang terhubung ke facebook.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum disimpulkan bahwa zoom meeting memiliki kelebihan yaitu memiliki fitur mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

#### **b) Kelemahan menggunakan zoom dalam pembelajaran**

Zoom meeting memiliki kelemahan yaitu, saat menggunakan zoom meeting menghabiskan banyak kuota, belum menyediakan banyak bahasa, terutama bahasa Indonesia, kemungkinan kebocoran data pengguna masih besar, berkurangnya interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik, kesulitan dalam memahami sebuah materi, minimnya pengawasan dalam proses pembelajaran oleh pendidik (Putra 2021:4). Menurut Setiani (2020:528) zoom meeting memiliki kekurangan yaitu banyak menghabiskan kuota atau pulsa internet, untuk masyarakat menengah kebawah

kesulitan menanggung biaya internet, terkendala kecepatan internet yang terjadi di sebagian besar daerah pedesaan.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis zoom memiliki kelemahan yaitu, bagi peserta didik yang belum memiliki wifi, pembelajaran berbasis zoom menguras kuota internet, untuk peserta didik orangtuanya tergolong dalam masyarakat menengah kebawah kesulitan menanggung biaya internet atau menyediakan koneksi wifi, kesulitan memahami materi pembelajaran, minimnya pengawasan dalam proses pembelajaran oleh pendidik, terkendala kecepatan internet yang terjadi di sebagian besar daerah pedesaan yang belum memiliki akses wifi.

## **2.2. Seputar Hasil Belajar.**

Dalam pembahasan tentang seputar hasil belajar ini penulis menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan hasil belajar. Pembahasan meliputi pengertian tingkat hasil belajar, karakteristik hasil belajar, tujuan hasil belajar, dan tahap-tahap mengukur hasil belajar.

### **2.2.1. Pengertian Hasil Belajar.**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik dalam Turrohmah 2017:15). Menurut Nana Sudjana (2014:3) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendapat yang serupa disampaikan oleh Nasution dalam Sutrisno (2020:22) bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada

individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Menurut Sutrisno (2020:22) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh belajar yang dapat diamati dan diukur melalui tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

### **2.2.2. Tujuan Hasil Belajar.**

Tujuan pengukuran hasil belajar untuk mendeskripsikan pencapaian berupa kekurangan dan kelemahan dalam proses belajar, mengetahui pencapaian proses pendidikan dan pengajaran, pencapaian tujuan pembelajaran, sarana evaluasi pendidikan dan pengajaran (Sudjana 2014:4). Hal serupa disampaikan oleh Sudrajat (2018) tujuan pengukuran hasil belajar adalah untuk mengkategorikan pencapaian hasil proses belajar peserta didik, sarana evaluasi peserta didik, pertimbangan terkait kinerja dalam proses belajar. Salabem (2012:2) menjelaskan tujuan pembelajaran online yaitu:

“tujuan pengukuran hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum yang terdiri dari menilai pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan peserta didik, sedangkan tujuan khusus pengukuran hasil belajar terdiri dari mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik atau

perbaikan proses belajar-mengajar, penentuan kelulusan, dan memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri serta merangsang untuk melakukan perbaikan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar yaitu untuk memberikan umpan balik atas proses belajar, untuk melihat pencapaian kompetensi proses belajar, untuk mengevaluasi proses belajar, mendiagnosis kesulitan belajar, penentuan grade peserta didik, untuk melihat pemahaman peserta didik terhadap proses belajar.

### **2.2.3. Tahap- tahapan mengukur hasil belajar.**

Proses merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kingsley dalam Arrosih dkk (2022:2) membagi tiga macam mengukur hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Gagne dalam Sudjana (2014:22) membagi kategori hasil belajar yaitu, informasi verbal keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. Dalam pendidikan nasional klasifikasi pengukuran hasil belajar menggunakan teori Bloom yang terdiri dari tiga yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris (Sudjana 2014:22). Pengukuran hasil belajar yang digunakan dalam skripsi ini adalah pengukuran hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik.

#### **a) Hasil belajar Domain Kognitif.**

Hasil belajar ranah kognitif terbagi menjadi enam tipe yaitu, tipe hasil belajar pengetahuan, tipe hasil belajar pemahaman, tipe hasil belajar aplikasi, tipe hasil belajar analisis, tipe hasil belajar sintesis, tipe hasil belajar evaluasi (Sudjana 2014:23). Menurut Anderson dalam Nafiati (2021:161) perubahan dimensi proses kognitif dalam taksonomi Bloom adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat dapat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, memberi nama, mengenali, memilih, mencari.

2) Memahami

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar. Sub kategori proses dari memahami adalah menafsirkan, mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain. Sub kategori proses mengaplikasikan

adalah menerapkan, menghitung, mendramatisasi, memecahkan, menemukan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasikan, memprediksi, mengimplementasikan, memecahkan.

4) Menganalisis

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori proses menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis, merelasikan, menelaah.

5) Mengevaluasi.

Menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori untuk mengevaluasi adalah membuktikan, memvalidasi, memproyeksi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik.

6) Mencipta

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Sub kategori untuk mencipta adalah menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang, membuat.

## **b) Hasil belajar Domain Afektif**

Krathwohl dalam Nafiati (2021:165) menyatakan bahwa domain afektif merupakan domain yang meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Krathwohl membedakan jenis-jenis kategori domain afektif dapat diketahui kecenderungan, perubahan, dan perkembangannya dengan mendasarkan pada beberapa tingkatan sebagai berikut:

### 1) Level menerima fenomena

Tingkat dimana peserta didik memiliki keinginan menerima atau memperhatikan (*Receiving atau Attending*) suatu rangsangan atau stimulus yang diberikan dalam bentuk persoalan, situasi, fenomena, dan sebagainya.

### 2) Level menanggapi fenomena

Tingkat menanggapi fenomena merupakan partisipasi aktif dari pihak peserta didik, hadir dan bereaksi terhadap fenomena tertentu. Hasil belajar dapat menekankan kepatuhan dalam merespons, kemauan untuk merespons, atau kepuasan dalam merespons (motivasi).

### 3) Level valuing

Tingkatan valuing merupakan nilai seseorang yang melekat pada objek, fenomena, atau perilaku tertentu. Hal tersebut berkisar dari penerimaan yang sederhana hingga komitmen yang lebih kompleks. Menilai besaran berdasarkan internalisasi seperangkat nilai-nilai tertentu, sementara petunjuk untuk nilai-nilai

ini diekspresikan dalam perilaku terbuka peserta didik dan sering dapat diidentifikasi.

4) Level pengorganisasian

Tingkat pengorganisasian nilai-nilai menjadi prioritas dengan membandingkan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik dan menciptakan sistem nilai yang unik. Penekanannya adalah pada membandingkan, menghubungkan, dan mensintesis nilai-nilai.

5) Level internalisasi (karakterisasi)

Tingkatan internalisasi (karakterisasi) memiliki sistem nilai yang mengontrol perilaku mereka. Tingkah lakunya meresap, konsisten, dapat diprediksi, dan yang paling penting adalah pembelajar. Tujuan yang mengandung pembelajaran yang berkaitan dengan pola umum siswa penyesuaian (pribadi, sosial, emosional).

**c) Hasil Belajar Domain psikomotorik**

Simpson & Dave dalam Nafiati (2021:168) mengoperasionalkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada domain psikomotorik, sehingga ada beberapa contoh kata kerja operasional yang dapat digunakan oleh guru. Berikut adalah kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur hasil belajar domain psikomotorik:

1) Mengamati

Kata kerja operasional untuk mengukur hasil belajar domain psikomotor tingkat mengamati adalah melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi.

2) Menanya

Kata kerja operasional untuk mengukur hasil belajar domain psikomotor tingkat menanya adalah menanyakan (secara lisan), menuliskan, pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab.

3) Mencoba

Kata kerja operasional untuk mengukur hasil belajar domain psikomotor tingkat mencoba adalah melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara.

4) Menalar

Kata kerja operasional untuk mengukur hasil belajar domain psikomotorik tingkat menalar adalah menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat.

5) Mengkomunikasikan

Kata kerja operasional untuk mengukur hasil belajar domain psikomotor tingkat mengkomunikasikan adalah mempresentasikan, menulis (laporan), memamerkan.

### **2.3. Visi Misi STKIP Widya Yuwana, Madiun**

Mahasiswa STKIP Widya Yuwana adalah para calon pendidik pendidikan agama Katolik yang dibentuk secara khusus sesuai dengan visi dan misi lembaga sebagai berikut:

a. Visi

Visi STKIP Widya Yuwana Madiun adalah Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan kontekstual dalam bidang Pendidikan Agama Katolik di Indonesia. (Pedoman akademik STKIP Widya Yuwana 2021-2022 2022:11)

b. Misi

Berdasarkan Pedoman akademik STKIP Widya Yuwana 2021-2022 (2022:11) lembaga pendidikan STKIP Widya Yuwana, Madiun memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang menguasai teori atau konsep secara benar berkaitan dengan Ilmu Pendidikan Teologi.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan yang berorientasi pada kedewasaan pribadi-hidup beriman-semangat merasul dan terlibat dalam hidup masyarakat.

- 3) Mengembangkan kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan menanggapi berbagai permasalahan atau kebutuhan gereja dan masyarakat melalui ilmu metodologi pendidikan dan analisa sosial.
- 4) Mengembangkan keterampilan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan teori dan konsep secara benar dan kontekstual dalam rangka pengabdian/pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka pengembangan pendidikan, karya katekese, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan data tersebut penelitian ini searah dengan visi lembaga STKIP Widya Yuwana, Madiun yaitu, mengembangkan kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan menanggapi berbagai permasalahan atau kebutuhan gereja dan masyarakat melalui ilmu metodologi pendidikan dan analisa sosial, dan mengembangkan keterampilan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan teori dan konsep secara benar dan kontekstual dalam rangka pengabdian/pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

#### **2.2.4. Penerapan pembelajaran Online berbasis Zoom Meeting di STKIP**

##### **Widya Yuwana, Madiun**

Pembelajaran online di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun diterapkan sejak tahun akademik 2020-2021 dan tahun akademik 2021-2022. Pedoman akademik tahun 2020-2021(2022:39) menjelaskan bahwa:

Di tengah pandemi covid-19 ini kegiatan Pembelajaran WAJIB menggunakan Learning Management System (LMS) eLWINA (<https://elearning.widyayuwana.ac.id/>). LMS ini dapat diakses menggunakan HP android dan IOS dengan terlebih dahulu menginstal aplikasi moodle. Pada tahap awal, mahasiswa dapat mengakses eLWINA dengan menggunakan NPM sebagai username dan password. Selanjutnya mahasiswa wajib mengganti dan mengingat username dan password yang baru.

Berdasarkan pendapat tersebut, proses pembelajaran di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun tahun akademik periode 2020-2021 pembelajaran online menggunakan aplikasi *moodle*, dan menggunakan media teknologi informasi zoom meeting. Hal yang serupa dijabarkan dalam pedoman akademik tahun 2021-2022(2022:42) bahwa:

“Kegiatan Pembelajaran/perkuliahan dan pembinaan wali studi menggunakan Learning Management System (LMS) eLWINA (<https://elearning.widyayuwana.ac.id/>). Agar dapat mengakses LMS dengan baik kami menyarankan menggunakan fasilitas internet browser daripada menggunakan aplikasi moodle. Agar dapat mengakses LMS, mahasiswa terlebih dahulu harus melakukan daftar ulang dan KRS pada awal semester berjalan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam perkuliahan dan pembinaan wali studi juga menggunakan zoom meeting. Melalui zoom meeting para dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi secara langsung secara daring (dalam jaringan).”

Berdasarkan pendapat tersebut, proses pembelajaran di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun tahun akademik 2021-2022 menerapkan pembelajaran

online berbasis menggunakan aplikasi moodle dan memanfaatkan teknologi informasi dalam perkuliahan.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran online yang berbasis zoom meeting sejak tahun akademik 2020-2021.

#### **2.4. Penelitian terdahulu**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Liu dan Ilyas (2020) dengan judul “Pengaruh pembelajaran berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa Fisika Universitas Flores” untuk melihat pengaruh pembelajaran berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa Fisika Universitas Flores. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Analisis data penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan signifikansinya  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Untuk nilai  $t$  hitung  $6,136 > t$  tabel  $2,059$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Muslichatun dan Ellianawati berjudul “Analisis pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konsep rangka manusia berbantuan media interaktif berbasis android”. Penelitian tersebut untuk untuk menganalisis

pengaruh penggunaan media interaktif berbasis android terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*) dalam bentuk *Convergent Design*.

Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbantuan media interaktif berbasis android terhadap pemahaman konsep siswa pada materi konsep rangka manusia dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media video powerpoint pada aplikasi whatsapp (persentase ketuntasan kelas eksperimen yang meningkat sebanyak 77,78% dibandingkan kelas kontrol yang hanya sebesar 66,66%), terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep siswa dengan hasil belajar siswa, setelah diterapkan media interaktif berbasis android (berdasarkan perhitungan koefisien determinan atau *R square*, pemahaman konsep dapat memberikan pengaruh sebesar 35,5% terhadap kenaikan hasil belajar siswa).

## **2.5. Kerangka berpikir**

Terjadi fenomena yang menghambat proses belajar peserta didik di Indonesia secara khusus di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun. *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang menginfeksi, mematikan serta menghambat umat manusia dalam melaksanakan aktivitas fisik. Masa darurat penyebaran COVID-19 tersebut mendorong pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran online.

Untuk menangani atau solusi yang diterapkan pemerintah Indonesia melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020, perubahan tersebut menjadi awal pembelajaran online. Pembelajaran online berbasis zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan. Maka, zoom meeting digunakan oleh kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun dengan tujuan membantu proses pembelajaran online.

Perubahan proses belajar dari offline menjadi online tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh belajar yang dapat diamati dan diukur melalui tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

Peneliti melakukan observasi terstruktur (pra-penelitian) sebagai data awal untuk melihat pengaruh awal pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun dan penerapan pembelajaran online berbasis zoom meeting di STKIP Widya Yuwana, Madiun. Hasil pra-penelitian tersebut didapatkan data yaitu 13 orang atau 86,7% menyatakan mengalami kendala teknis (misalnya kendala teknis) dalam melaksanakan perkuliahan online melalui media *zoom meeting*, ada 13 orang atau 86,7% menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen, ada 13 orang atau 86,7% menyatakan saat menggunakan zoom meeting memberikan pengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan data observasi pra penelitian, kendala, dan pengamatan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun. Maka dapat digambarkan bahwa pembelajaran online berbasis zoom meeting berpengaruh terhadap hasil belajar seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 2.1 Model konstelasi masalah

Keterangan:

X: Pembelajaran online berbasis zoom meeting

Y: Hasil belajar

## 2.6. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H0: tidak terdapat pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar.

H1: ada pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:15) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hermawan (2019:16) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang bersifat Induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka (score) atau pernyataan yang dinilai, dan analisis dengan analisis statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Kerlinger dalam Sugiyono (2019:35) menyatakan bahwa:

*“Survey Research studies large and small population (or universes) by selecting and studying samples chosen from the population to discover the relative incident, distribution, and interrelations of sociological and psychological variables”*

Berdasarkan data tersebut penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, berdasarkan data yang dianalisis dari sampel dari populasi untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sugiyono (2019:36) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel

dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami proses pembelajaran online yaitu tahun akademik 2020-2021, dan tahun akademik 2021-2022.

### **3.3. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

#### **3.3.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 20223 sampai 24 Februari 2023.

#### **3.3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun tahun akademik 2021-2022.

### **3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 173 orang mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami proses belajar mulai tahun akademik gasal 2020/2021 sampai dengan genap 2022/2023 pembelajaran online berbasis zoom meeting.

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sukardi (2019:70) menjabarkan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data yang dianalisis dan digunakan untuk merefleksikan keadaan populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *nonprobability sampling purposive*. Sugiyono (2019:84) menjelaskan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan rumus penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono 2019:143) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Tabel 3.1 Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
150	122	108	97
160	129	113	101
170	135	118	105
180	142	123	108
190	148	128	112
200	154	132	115

Sumber: Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Berdasarkan data pada tabel tersebut dari populasi berjumlah 173 mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun maka sampel dengan taraf kesalahan 5% yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 118 orang mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun yang mengalami pembelajaran online.

### 3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling. Menurut Sugiyono (2019:136) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah Sampling Insidental yaitu, teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja

yang secara kebetulan/accidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2019:138). Menurut Sukardi (2019:82) teknik memilih sampel secara kebetulan (*accidental* sampel) adalah pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja memilih sampel kepada siapapun yang ditemuinya atau *by accident* pada tempat, waktu, dan cara yang telah ditentukan.

### **3.6. Definisi Operasional**

#### **3.6.1. Pembelajaran online**

Pembelajaran online yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan pedagogi (alat bantu, pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Dabbagh dan Ritland dalam Arnesi 2015).

#### **3.6.2. Zoom meeting**

Zoom Meeting yang dimaksud dalam skripsi ini adalah aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler (Rahayu, AP 2020:21)

### **3.6.3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik dalam Turrohmah 2017:15). Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif atau bentuk pengetahuan.

### **3.6.4. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran online berbasis zoom meeting (variabel X).

### **3.6.5. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar (variabel Y).

### **3.6.6. Pengukuran Variabel**

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2019:152). Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan 2 variabel yang akan diteliti yaitu

pembelajaran online berbasis zoom meeting (variabel X), hasil belajar (variabel Y).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden langsung memilih, dengan kuesioner atau angket langsung dengan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan kuesioner akan dibuat dalam bentuk checklist dan masing-masing item jawaban memiliki bobot yang berbeda. Bobot dari masing-masing kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Tabel Skala Likert**

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, dan kuesioner. Observasi terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, dan telah dirancang secara sistematis, tentang yang diamati, di mana tempatnya (Sugiyono, 2019:225). Dalam Sugiyono (2019:219) kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3.8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Table 1 Kisi-kisi Instrumen penelitian**

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan
Pembelajaran online berbasis zoom meeting	Proses pembelajaran online	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.
	Pengertian pembelajaran online	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
		Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.
		Proses pembelajaran yang tidak bisa berdiskusi serta bertemu langsung, kesulitan memahami materi, memberikan beban tugas, membuat bosan, mudah lelah, dan membutuhkan cara pandang kritis atas informasi yang masuk.
		Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
	Pengertian, dan kelebihan zoom meeting.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif
		Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.
		Zoom meeting memiliki fitur virtual background, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
	Kekurangan zoom meeting	Pembelajaran menggunakan zoom meeting mengalami kesulitan menanggung biaya internet.
		Pembelajaran menggunakan zoom meeting kesulitan memahami materi pembelajaran.
		Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.
Hasil belajar	Pengertian hasil belajar	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
	Hasil belajar ranah kognitif pengetahuan	Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
	Hasil belajar ranah kognitif memahami	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
	Hasil belajar ranah	Saya mampu menerapkan ide dan

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
	kognitif mengaplikasikan	konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting
	Hasil belajar ranah kognitif menganalisis	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting
	Hasil belajar ranah kognitif mengevaluasi	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting
	Hasil belajar ranah kognitif mencipta	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting
	Hasil belajar ranah afektif level menerima fenomena	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
	Hasil belajar ranah afektif level menanggapi fenomena	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
	Hasil belajar ranah afektif level valuing	Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
	Hasil belajar ranah afektif level pengorganisasian	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
	Hasil belajar ranah afektif level nilai	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
	internalisasi (karakterisasi)	proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat mengamati	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting
	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat menanya	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting
	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat mencoba	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting
	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat menalar	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat mengkomunikasikan	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), memamerkan saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

### 3.9. Instrumen penelitian

**Table 2 Instrumen penelitian**

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Proses pembelajaran online	Proses pembelajaran saat pandemik COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.				
2.	Pengertian pembelajaran online	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .				
3.	Pembelajaran online	Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.				
4.	Pembelajaran online	Proses pembelajaran yang tidak bisa berdiskusi serta bertemu langsung, kesulitan memahami materi, memberikan beban tugas, membuat bosan, mudah lelah, dan membutuhkan cara pandang kritis atas informasi yang masuk.				
5.	Pembelajaran online	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.				
6.	Pengertian pembelajaran online	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	kelebihan zoom meeting.					
7.	Pembelajaran online kelebihan zoom meeting.	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.				
8.	Pembelajaran online kelebihan zoom meeting.	Zoom meeting memiliki fitur virtual background, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.				
9.	Pembelajaran online kelebihan zoom meeting	Pembelajaran menggunakan zoom meeting mengalami kesulitan menanggung biaya internet.				
10.	Pembelajaran online kelebihan zoom meeting.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting kesulitan memahami materi pembelajaran.				
11.	Pembelajaran online kelebihan zoom meeting.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.				
12.	Pengertian hasil belajar	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.				
13.	Hasil belajar ranah kognitif pengetahuan	Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.				
14.	Hasil belajar ranah kognitif memahami	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan,				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.				
15.	Hasil belajar ranah kognitif mengaplikasikan	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting				
16.	Hasil belajar ranah kognitif menganalisis	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting				
17.	Hasil belajar ranah kognitif mengevaluasi	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting				
18.	Hasil belajar ranah kognitif mencipta	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting				
19.	Hasil belajar ranah afektif level menerima fenomena	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting				
20.	Hasil belajar ranah afektif level menanggapi fenomena	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting				
21.	Hasil belajar ranah afektif level valuing	Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting				
22.	Hasil belajar ranah afektif level	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	pengorganisasian	memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting				
23.	Hasil belajar ranah afektif level nilai internalisasi (karakterisasi)	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting				
24.	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat mengamati	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting				
25.	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat menanya	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting				
26.	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat mencoba	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting				
27.	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat menalar	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.				
28.	Hasil belajar ranah psikomotorik tingkat mengkomunikasikan	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.				

### 3.9. Pengujian Instrumen

#### 3.9.1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019:192). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan bantuan program SPSS Versi 26 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 3 Data Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item variabel	Nilai		Keterangan
Pembelajaran online berbasis zoom meeting	X1	$R_{hitung}$	.658**	Valid
		$R_{tabel}$	0,002	
	X2	$R_{hitung}$	.538*	Valid
		$R_{tabel}$	0,014	
	X3	$R_{hitung}$	.630**	Valid
		$R_{tabel}$	0,003	
	X4	$R_{hitung}$	.001**	Tidak valid
		$R_{tabel}$	0,003	
	X5	$R_{hitung}$	.518*	Valid
		$R_{tabel}$	0,019	
	X6	$R_{hitung}$	0,436	Valid
		$R_{tabel}$	0,054	
	X7	$R_{hitung}$	.584**	Valid
		$R_{tabel}$	0,007	
	X8	$R_{hitung}$	.504*	Valid
		$R_{tabel}$	0,023	

Variabel	Item variabel	Nilai		Keterangan	
		$R_{hitung}$			
	X9	$R_{hitung}$	.529*	Valid	
		$R_{tabel}$	0,016		
	X10	$R_{hitung}$	.584**	Valid	
		$R_{tabel}$	0,007		
	X11	$R_{hitung}$	0,061	Tidak valid	
		$R_{tabel}$	0,799		
	X12	$R_{hitung}$	0,099	Tidak valid	
		$R_{tabel}$	0,679		
	X13	$R_{hitung}$	0,579	Valid	
		$R_{tabel}$	0,007		
	Hasil belajar	Y1	$R_{hitung}$	.465*	Valid
			$R_{tabel}$	0,039	
Y2		$R_{hitung}$	.658**	Valid	
		$R_{tabel}$	0,002		
Y3		$R_{hitung}$	.781**	Valid	
		$R_{tabel}$	0,000		
Y4		$R_{hitung}$	.803**	Valid	
		$R_{tabel}$	0,000		
Y5		$R_{hitung}$	.794**	Valid	
		$R_{tabel}$	0,000		
Y6		$R_{hitung}$	.871**	Valid	
		$R_{tabel}$	0,000		
Y7		$R_{hitung}$	.543*	Valid	
		$R_{tabel}$	0,013		
Y8		$R_{hitung}$	.774**	Valid	
		$R_{tabel}$	0,000		
Y9		$R_{hitung}$	.774**	Valid	

Variabel	Item variabel	Nilai		Keterangan
		$R_{tabel}$		
		$R_{tabel}$	0,000	
	Y10	$R_{hitung}$	.766**	Valid
		$R_{tabel}$	0,000	
	Y11	$R_{hitung}$	.647**	Valid
		$R_{tabel}$	0,002	
	Y12	$R_{hitung}$	.876**	Valid
		$R_{tabel}$	0,000	
	Y13	$R_{hitung}$	.652**	Valid
		$R_{tabel}$	0,002	
	Y14	$R_{hitung}$	.757**	Valid
		$R_{tabel}$	0,000	
	Y15	$R_{hitung}$	.643**	Valid
		$R_{tabel}$	0,002	
	Y16	$R_{hitung}$	.703**	Valid
		$R_{tabel}$	0,001	
	Y17	$R_{hitung}$	.724**	Valid
		$R_{tabel}$	0,000	

Pada tabel tersebut, disimpulkan bahwa pada butir variabel pembelajaran online berbasis zoom meeting memiliki 4 (empat) item soal yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel, sedangkan pada butir variabel hasil belajar semua soal valid karena r hitung lebih besar dari pada r tabel. Kemudian, peneliti memilah butir soal yang tidak valid. Setelah memilah yang tidak valid, peneliti menggunakan butir soal yang valid. Maka, butir soal yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini telah memenuhi syarat validitas.

### 3.9.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. (Sugiyono, 2019:203). Teknik analisis instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS.

Uji reabilitas dalam penelitian ini penghitungannya dibantu program SPSS versi 26. Dari output uji reabilitas variabel X dan variabel Y yang dihitung secara terpisah dalam program SPSS dapat dilihat besaran nilai *cronbach's alpha* kuesioner. Kuisisioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,06.

**Table 4 Data Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.921	30

<b>Item-Total Statistics</b>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1	84.9500	92.997	.628	.917
X2	85.1000	94.937	.508	.919
X3	85.3000	92.432	.594	.917
X4	85.0500	98.892	-.002	.925
X5	85.3000	94.642	.483	.919
X6	85.5000	94.895	.392	.920
X7	85.6500	91.818	.537	.918
X8	85.2500	94.303	.465	.919
X9	85.0500	94.682	.496	.919
X10	85.1000	93.358	.548	.918

X11	84.8000	98.800	.000	.926
X12	85.3000	98.221	.012	.929
X13	85.2500	106.513	-.618	.933
Y1	85.2000	93.642	.413	.920
Y2	85.6500	91.818	.623	.917
Y3	85.7000	90.221	.756	.915
Y4	85.6000	89.095	.777	.914
Y5	85.6000	90.463	.771	.915
Y6	85.5000	90.368	.857	.914
Y7	85.5000	92.895	.497	.919
Y8	85.5000	90.053	.748	.915
Y9	85.5500	89.734	.746	.915
Y10	85.6500	90.555	.740	.915
Y11	85.6500	90.976	.605	.917
Y12	85.4000	89.832	.862	.914
Y13	85.2500	90.724	.610	.917
Y14	85.3500	89.292	.725	.915
Y15	85.3500	90.029	.594	.917
Y16	85.3500	90.029	.666	.916
Y17	85.3000	91.379	.696	.916

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan secara bersamaan dengan uji validitas, sehingga uji reabilitas juga dilakukan pengujian pra-penelitian sebanyak satu kali. Kemudian nilai *cronbach's alpha* dihitung dengan bantuan program SPSS 26. Output SPSS menunjukkan bahwa item instrumen mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,921, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari nilai taraf *cronbach's alpha* 0,60.

### **3.10. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono 2019:147). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik Deskriptif. Statistik yang digunakan dalam skripsi ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### **3.10.1. Penyajian Data**

Setelah melaksanakan data, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pengurangan dan pengurangan. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mudah dan dapat dipahami.

### **3.10.2. Uji Normalitas**

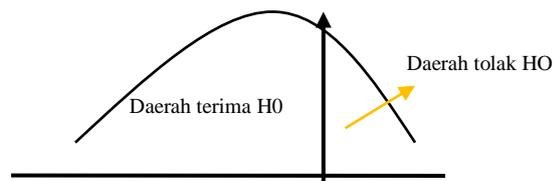
Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dalam hal ini untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal adalah jika signifikan (*significance level*) lebih dari 0,05 ( $sign > 0,05$ ).

### **3.10.3. Uji Hipotesis**

Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima hipotesis nol. Jika  $H_0$  diterima, maka  $H_1$  harus ditolak; dan jika  $H_0$  ditolak, maka  $H_1$  harus diterima (Morissan, 2012:283). Uji t adalah uji parsial yang digunakan untuk menguji keterkaitan Antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat (Ardiana, 2017:19). Berikut ini kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Jika probabilitas  $\geq 0,05$  atau  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

**Gambar 1 Hipotesis Penelitian**



Berdasarkan tabel tersebut, untuk menguji hipotesis dan mengetahui korelasi kedua variabel signifikan positif atau tidak, dilakukan uji t. Rumus yang digunakan untuk menghitung “t” tabel ialah rumus *degree of freedom* (df), yaitu  $df = n - k$ , dalam rumus ini “n” adalah jumlah sampel dan “k” adalah jumlah variabel independen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini akan menguraikan mengenai data demografis responden, deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **4.1. Data Demografis Responden**

##### **4.1.1. Jenis kelamin**

**Table 5 Data Jenis Kelamin Responden**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	48	40%
Perempuan	72	60%

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 48 atau 40% mahasiswa jenis kelamin laki-laki, dan 72 atau 60% mahasiswa jenis kelamin perempuan. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan kepada 48 mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun dengan jenis kelamin laki-laki dan kepada 72 mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

#### 4.1.2. Semester

**Table 6 Data Semester Responden**

Semester	Frekuensi	Persentase
Semester 4	36	30,5%
Semester 6	4	3,4%
Semester 8	46	39%
Semester 10	27	22,9%
Semester 12	5	4,2%
<b>Jumlah</b>	118	100%

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa jumlah responden penelitian ini terdiri dari 36 mahasiswa atau 30,5% semester 4; 4 mahasiswa atau 3,4% semester 6; 46 mahasiswa atau 3,4% semester 8; 27 mahasiswa atau 22,9% semester 10 dan 5 mahasiswa atau 4,2% semester 12. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari lima angkatan yaitu angkatan tahun 2021 sebanyak 36 mahasiswa; angkatan tahun 2020 sebanyak 4 mahasiswa; angkatan tahun 2019 sebanyak 46 mahasiswa; angkatan tahun 2018 sebanyak 27 mahasiswa dan angkatan tahun 2017 sebanyak 5 mahasiswa.

Berdasarkan data analisis statistic tersebut, disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang mengalami pembelajaran online. Pernyataan tersebut selaras dengan penerapan pembelajaran online dalam pedoman akademik kampus STKIP Widya Yuwana tahun akademik 2020/2021, Madiun yang menyatakan “Di tengah pandemi covid-19 ini kegiatan Pembelajaran WAJIB menggunakan Learning Management System (LMS) eLWINA (<https://elearning.widyayuwana.ac.id/>). LMS ini dapat diakses menggunakan HP android dan IOS dengan terlebih dahulu menginstal aplikasi moodle. Pada tahap awal, mahasiswa dapat mengakses eLWINA dengan menggunakan NPM sebagai

username dan password. Selanjutnya mahasiswa wajib mengganti dan mengingat username dan password yang baru”. Maka, mahasiswa yang mengalami pembelajaran online merupakan mahasiswa yang mengalami pembelajaran pada tahun akademik sejak tahun akademik 2020/2021 yaitu mahasiswa angkatan tahun 2021, mahasiswa angkatan tahun 2020, mahasiswa angkatan tahun 2019, mahasiswa angkatan tahun 2018, dan mahasiswa angkatan tahun 2017.

#### **4.2. Hasil analisis data Penelitian**

Data penelitian diambil dengan menyebarkan kuesioner melalui google forms kepada 118 mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan rumus penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono 2019:143). Seluruh kuesioner telah diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian angket, kemudian data diolah menggunakan statistic deskriptif dalam bentuk tabel sebagai berikut:

#### 4.2.1. Pembelajaran online

Table 7 Data hasil analisis pembelajaran online

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
	<b>Pembelajaran online</b>								
1	Proses pembelajaran saat pandemik COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	39	33%	71	60%	5	4%	3	3%
2	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .	26	22%	79	67%	10	8%	3	3%
3	Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	16	14%	81	69%	19	16%	2	2%

Hasil analisis data penelitian poin pertama menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini berjumlah 118 responden, 71 atau 60% responden menyatakan setuju dan 39 responden atau 33% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun

akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online; sedangkan 5 responden atau 4% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian statistikal di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun menyatakan sangat setuju pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online. Proses belajar selama pandemi COVID-19 menggunakan system pembelajaran online, pernyataan mahasiswa selaras dengan buku pedoman akademik 2019/2020, dan buku pedoman akademik 2020/2021.

Hasil analisis poin kedua menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 79 atau 67% responden menyatakan setuju dan 26 responden atau 22% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara online, sedangkan 10 responden atau 8% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara online.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan proses pembelajaran yang disajikan menggunakan

jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara online. Hasil analisis data statistik tersebut selaras dengan teori yang disampaikan Lutfi, Dkk (2020:25) yang menjelaskan bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akses, konektivitas, serta interaksi pembelajaran. Pembelajaran online merupakan sistem belajar melalui alat bantu pendidikan melalui internet, dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar. Jumarang

Hasil analisis data poin ketiga menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 81 atau 69% responden menyatakan setuju dan 16 responden atau 14% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung, sedangkan 19 responden atau 16% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 2% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung. Analisis tersebut selaras dengan teori Nuswawati dan Aini (2021:165) yang menyatakan kelebihan pembelajaran online memberikan banyak fleksibilitas waktu, tempat atau lokasi, pembelajaran online

dapat melayani peserta didik dengan luas, memberikan fleksibilitas materi, serta pembelajaran online dapat *feedback* secara langsung. Pembelajaran online memberikan kemudahan untuk mahasiswa belajar jarak jauh, melatih kemandirian, melatih tanggungjawab (Jumarang, dkk 2021:6).

#### 4.2.2. Pembelajaran online berbasis zoom meeting

**Table 8 Data hasil analisis zoom meeting**

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
<b>Pembelajaran online berbasis zoom meeting</b>									
1	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	18	16%	83	70%	17	14%	0	0%
2	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	8	7%	58	49%	50	42%	2	2%
3	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	19	16%	90	76%	9	8%	0	0%
4	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk	45	38%	70	59%	2	2%	1	1%

	merekam proses pembelajaran.								
5	Zoom meeting memiliki fitur virtual background, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran	36	31%	79	67%	2	2%	1	1%
6	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen	22	19%	83	70%	12	10%	1	1%

Hasil analisis data poin pertama menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 83 atau 70% responden menyatakan setuju dan 18 responden atau 16% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan, sedangkan 17 responden atau 14% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan. Hasil analisis data

tersebut selaras dengan teori Salbiyah (2021:33) menyatakan bahwa zoom meeting media zoom meeting merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran virtual. Zoom meeting merupakan satu aplikasi terpadu untuk telepon, video, rapat, dan obrolan (Azkiya 2021:19).

Hasil analisis data poin kedua menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 58 atau 49% responden menyatakan setuju dan 8 responden atau 7% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif, sedangkan 50 responden atau 42% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 2% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepatat dengan dengan pernyataan kelebihan zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Brahmana dalam Kurtanto, dkk (2021: 51) yang menyatakan zoom meeting memiliki kelebihan menjadikan pembelajaran lebih efektif, karena zoom menyediakan video konferensi yang dapat dijangkau oleh seluruh partisipan atau peserta didik. Zoom meeting mendukung proses pembelajaran online serta memiliki tingkat efektifitas tinggi saat pademi COVID-19 (Setiani, 2020:527).

Hasil analisis data poin ketiga menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 90 atau 76% responden menyatakan setuju dan 19 responden atau 16% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan

zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal, sedangkan 9 responden atau 8% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Kurniawansyah dalam Kuntarto, dkk (2021:59) tentang manfaat zoom meeting yang menyatakan bahwa zoom meeting bermanfaat dalam menciptakan pembelajaran efektif melalui video konferensi, zoom meeting menyediakan fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran, chat untuk memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.

Hasil analisis data poin keempat menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 70 atau 59% responden menyatakan setuju dan 45 responden atau 38% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran, sedangkan 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat pernyataan zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Azkiya (2021:77-108) tentang

kelebihan zoom meeting yang menyatakan bahwa zoom meeting memiliki kelebihan yaitu memiliki fitur mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Hasil analisis data poin kelima menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 79 atau 67% responden menyatakan setuju dan 36 responden atau 31% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan zoom meeting memiliki fitur virtual background, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sedangkan 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan zoom meeting memiliki fitur virtual background, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan zoom meeting memiliki fitur virtual background, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Zoom meeting memberikan kemudahan dalam melakukan pembelajaran online, memiliki fitur breakout room, memudahkan membuat jadwal perkuliahan, mudah untuk melakukan diskusi virtual (Utami, 2021). Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Azkiya (2021:77-108) yang menyatakan zoom meeting memiliki fitur yang mendukung pengguna yaitu,

virtual background yang memperindah tampilan latar pengguna, breakout rooms zoom yang memungkinkan *host* membagi peserta di setiap *room*, menggunakan alat tambahan yang memberikan kenyamanan kepada pengguna memilih kamera, memiliki aplikasi layanan zoom yakni zoom clients for meeting, zoom plugin for Microsoft outlook, zoom plugin for IBM notes, zoom *extension for browser*, zoom plugin for intel unite, zoom mobile apps, zoom client plugin for sharing iPhone/iPed, serta zoom rooms for conference room dan touchscreen displays, menyediakan fitur live streaming dengan zoom, menyediakan fitur live streaming yang terhubung ke aplikasi youtube, memiliki fitur live streaming yang terhubung ke facebook.

Hasil analisis data poin keenam menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 83 atau 70% responden menyatakan setuju dan 22 responden atau 19% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen, sedangkan 12 responden atau 10% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Putra (2021:4) yang menyatakan zoom meeting memiliki kelemahan yaitu, saat menggunakan zoom meeting menghabiskan banyak kuota, belum menyediakan banyak bahasa, terutama bahasa Indonesia, kemungkinan kebocoran data

pengguna masih besar, berkurangnya interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik, kesulitan dalam memahami sebuah materi, minimnya pengawasan dalam proses pembelajaran oleh pendidik.

#### 4.2.3. Hasil belajar

**Table 9 Data hasil analisis hasil belajar**

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
<b>Hasil Belajar</b>									
1.	Mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.	20	17%	82	69%	16	14%	0	0%

Hasil analisis data poin pertama menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 82 atau 69% responden menyatakan setuju dan 20 responden atau 17% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar, sedangkan 16 responden atau 14% menyatakan tidak setuju pernyataan saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepatat dengan pernyataan saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Nana Sudjana (2014:3) yang menyatakan hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. (Hamalik dalam Turrohmah 2017:15).

#### 4.2.4. Hasil Belajar Kognitif

**Table 10 Hasil Belajar Kognitif**

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
<b>Hasil Belajar Kognitif</b>									
1.	Mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	7	6%	64	54%	44	37%	3	3%
2.	Menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	8	7%	79	67%	39	26%	0	0%

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
<b>Hasil Belajar Kognitif</b>									
3.	Mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	13	11%	76	64%	28	24%	1	1%
4.	Mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	7	6%	89	75%	21	18%	1	1%
5.	Mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	8	7%	84	71%	26	22%	0	0%
6.	Mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	7	6%	84	71%	27	23%	0	0%

Hasil analisis data poin pertama menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 64 atau 54% responden menyatakan setuju dan 7 responden atau 6% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 44 responden atau 37% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 3%

menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi kognitif proses kognitif dalam taksonomi Bloom dinilai melalui mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya; mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui (Riskana, 2018:7).

Hasil analisis data kedua menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 79 atau 67% responden menyatakan setuju dan 8 responden atau 7% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 31 responden atau 26% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden pernyataan saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi kognitif proses memahami dalam taksonomi Bloom dinilai melalui membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar. Riskana (2018:8) menjelaskan bahwa hasil belajar ranah kognitif pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Hasil analisis data poin ketiga menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 76 atau 64% responden menyatakan setuju dan 13 responden atau 11% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 28 responden atau 24% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju pernyataan saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan mampu menerapkan ide dan konsep yang telah

dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Riskana (2018:8) hasil belajar ranah kognitif aplikasi mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode yang digunakan pada suatu kasus atau problem yang konkret atau baru, yang dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang belum dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem yang baru. Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi kognitif proses mengaplikasikan dalam taksonomi Bloom dinilai melalui menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

Hasil analisis data poin keempat menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 89 atau 75% responden menyatakan setuju dan 7 responden atau 6% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 21 responden atau 18% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju pernyataan saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Riskana (2018:8) yang menyatakan bahwa hasil belajar ranah kognitif menganalisis dinilai melalui

kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik, yang dinyatakan dengan penganalisisan bagian-bagian pokok atau komponen-komponen dasar dengan hubungan bagian-bagian itu. Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi kognitif proses menganalisis dalam taksonomi Bloom dinilai melalui menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan.

Hasil analisis data poin kelima menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 84 atau 71% responden menyatakan setuju dan 8 responden atau 7% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 26 responden atau 22% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi kognitif proses evaluasi dalam taksonomi Bloom dinilai melalui menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori untuk mengevaluasi adalah membuktikan, memvalidasi, memproyeksi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik. Hasil belajar ranah kognitif mensitesis mencakup kemampuan untuk membentuk suatu

kesatuan atau pola yang baru, yang dinyatakan dengan membuat suatu rencana, yang menuntut adanya kriteria untuk menemukan pola dan struktur organisasi yang dimaksud (Riskana 2018:8).

Hasil analisis data poin keenam menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 84 atau 71% responden menyatakan setuju dan 7 responden atau 6% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 27 responden atau 23% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Riskana (2018:9) yang menjelaskan bahwa hasil belajar ranah kognitif mengevaluasi dinilai melalui kemampuan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai, atau ide; mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal dan mempertanggungjawabkan pendapat itu berdasarkan kriteria tertentu, yang dinyatakan dengan kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu hal. Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi kognitif proses mencipta dalam taksonomi Bloom dinilai melalui meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang

ada. Sub kategori untuk mencipta adalah menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang, membuat.

#### 4.2.5. Hasil Belajar Afektif

**Table 11 Hasil Belajar Afektif**

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
<b>Hasil Belajar Afektif</b>									
1.	Mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	15	13%	70	59%	33	28%	0	0%
2.	Mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	10	8%	93	79%	15	13%	0	0%
3.	Mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	12	10%	98	83%	8	7%	0	0%
4.	Mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami	12	10%	82	69%	24	20%	0	0%

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
<b>Hasil Belajar Afektif</b>									
	saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting								
5.	Mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	5	4%	82	69%	31	26%	0	0%

Hasil analisis data poin pertama menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 70 atau 59% responden menyatakan setuju dan 15 responden atau 13% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting, sedangkan 33 responden atau 28% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi afektif proses level menerima fenomena dalam taksonomi Bloom dinilai keinginan menerima atau memperhatikan

(*Receiving atau Attending*) suatu rangsangan atau stimulus yang diberikan dalam bentuk persoalan, situasi, fenomena, dan sebagainya. Riskana (2018:10) menjelaskan bahwa untuk menilai hasil belajar ranah afektif attending dinilai melalui kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

Hasil analisis data poin kedua menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 93 atau 79% responden menyatakan setuju dan 10 responden atau 8% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting, sedangkan 15 responden atau 13% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi afektif proses tingkat menanggapi fenomena dalam taksonomi Bloom dinilai melalui partisipasi aktif dari pihak peserta didik, hadir dan bereaksi terhadap fenomena tertentu. Tingkat menanggapi fenomena dinilai melalui ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya (Riskana, 2018:10).

Hasil analisis data ketiga menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 98 atau 83% responden menyatakan setuju dan 12 responden atau 10% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting, sedangkan 8 responden atau 7% menyatakan tidak setuju dengan saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi afektif proses tingkat valuing dalam taksonomi Bloom dinilai melalui nilai seseorang yang melekat pada objek, fenomena, atau perilaku tertentu, menilai besaran berdasarkan internalisasi seperangkat nilai-nilai tertentu, sementara petunjuk untuk nilai-nilai ini diekspresikan dalam perilaku terbuka peserta didik dan sering dapat diidentifikasi. Dalam menilai ranah afektif evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan dalam menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut (Riskana, 2018:10).

Hasil analisis data keempat menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 82 atau 69% responden menyatakan setuju dan 12 responden atau 10% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan

saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting, sedangkan 24 responden atau 20% menyatakan tidak setuju saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi proses level pengorganisasian dalam taksonomi Bloom dinilai melalui membandingkan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik dan menciptakan sistem nilai yang unik. Ranah afektif pengorganisasian dinilai melalui perkembangan dari nilai ke dalam satu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya (Riskana 2018:10)

Hasil analisis data poin kelima menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 82 atau 69% responden menyatakan setuju dan 5 responden atau 4% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting, sedangkan 31 responden atau 26% menyatakan tidak setuju saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepatat dengan saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi proses tingkatan internalisasi (karakterisasi) dalam taksonomi Bloom dinilai melalui tingkah lakunya meresap, konsisten, dapat diprediksi, dan yang paling penting adalah pembelajar. Untuk menilai ranah afektif internalisasi melalui keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya (Riskana, 2018:10).

#### 4.2.6. Hasil Belajar Psikomotorik

**Table 12 Hasil Belajar Psikomotorik**

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
<b>Hasil Belajar Psikomotorik</b>									
1.	Mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	8	7%	83	70%	25	21%	2	2%
2.	Mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online	14	12%	93	79%	8	7%	3	3%

No	Pernyataan	Jawaban								
		SS		S		TS		STS		
		F	P	F	P	F	P	F	P	
Hasil Belajar Psikomotorik										
	melalui zoom meeting									
3.	Mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	9	8%	83	70%	25	21%	1	1%	
4.	Mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	8	7%	90	76%	20	17%	0	0%	
5.	Mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	17	14%	91	77%	10	8%	0	0%	

Hasil analisis data poin pertama menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 83 atau 70% responden menyatakan setuju dan 8 responden atau 7% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 25 responden atau 21% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 2% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya mampu melihat,

mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi psikomotorik proses mengamati dalam taksonomi Bloom dinilai melalui kata kerja operasional melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi. Nurjanah (2019:47) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar dimensi psikomotorik dinilai dengan kategori kesadaran terhadap stimulus, melalui pemilihan isyarat, dari persepsi isyarat ke tindakan. Contoh konkretnya ketika melihat gerakan peserta didik menggunakan penglihatannya untuk menyadari unsur fisik dari aktivitas tersebut.

Hasil analisis data poin kedua menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 93 atau 79% responden menyatakan setuju dan 14 responden atau 12% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 8 responden atau 7% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi psikomotorik proses menanya dalam taksonomi Bloom dinilai melalui kata kerja operasional menanyakan (secara lisan), menuliskan, pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab. Paul B. Diedrich dalam Yulianta (2019:8) menjelaskan indikator untuk menilai hasil belajar psikomotorik *oral activities* melalui menanyakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

Hasil analisis data poin ketiga menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 83 atau 70% responden menyatakan setuju dan 9 responden atau 8% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 25 responden atau 21% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online

melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi psikomotorik proses mencoba dalam taksonomi Bloom dinilai melalui kata kerja operasional melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara. Diedrich dalam Yulianta (2019:8) menjelaskan bahwa hasil belajar domain psikomotorik proses mencoba dinilai melalui kegiatan melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.

Hasil analisis data poin keempat menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 90 atau 76% responden menyatakan setuju dan 8 responden atau 7% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 20 responden atau 17% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi psikomotorik proses menalar dalam taksonomi Bloom dinilai melalui kata kerja operasional menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat. Diedrich dalam Yulianta

(2019:8) menjelaskan bahwa hasil belajar dimensi psikomotorik menalar dinilai melalui kegiatan menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

Hasil analisis data poin kelima menunjukkan bahwa, jumlah responden penelitian ini terdiri dari 118 responden, 91 atau 77% responden menyatakan setuju dan 17 responden atau 14% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting, sedangkan 10 responden atau 8% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

Berdasarkan data analisis statistik tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan pernyataan saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting. Hasil analisis data tersebut selaras dengan teori Anderson dalam Nafiati (2021:161) yang menyatakan perubahan dimensi psikomotorik proses mengkomunikasikan dalam taksonomi Bloom dinilai melalui kata kerja operasional mempresentasikan, menulis (laporan), memamerkan. Diedrich dalam Yulianta (2019:8) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar domain psikomotorik mengkomunikasikan dinilai melalui mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

### 4.3. Uji asumsi klasik

#### a) Uji Normalitas

**Table 13 Uji Normalitas data**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*  
*Unstandardized Residual*

N		118
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.51074054
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.063
	<i>Positive</i>	.062
	<i>Negative</i>	-.063
<i>Test Statistic</i>		.063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

*d. This is a lower bound of the true significance.*

Berdasarkan data tersebut, data dalam kuisioner penelitian ini terdistribusi normal dan regresi layak dipakai karena memenuhi syarat asumsi normalitas. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed) residual* > 0,05 lebih kecil dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200.

#### b) Uji hipotesis (t)

Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima hipotesis nol. Jika H0 diterima, maka H1 harus ditolak; dan jika H0 ditolak, maka H1 harus diterima. (Morissan, 2012:283). Uji t adalah uji parsial yang digunakan untuk menguji keterkaitan Antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat (Ardiana, 2017:19).

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dan mengetahui korelasi kedua variabel signifikan positif atau tidak, dilakukan uji t. Rumus yang digunakan untuk menghitung “t” tabel ialah rumus *degree of freedom* (df), yaitu  $df = n - k$ , dalam rumus ini “n” adalah jumlah sampel dan “k” adalah jumlah variabel independen. Berikut merupakan data uji hipotesis penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis (t) adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $sig < 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai  $sig > 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

**Table 14 Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.047	4.318		4.179	.000
	Pembelajaran online berbasis zoom meeting	1.114	.155	.555	7.182	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai t hitung variabel sebesar 7.182 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas batas signifikansi yaitu sebesar 0,05, terdapat pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab V dari karya ilmiah ini berisi dua pokok pembahasan. Pokok pembahasan pertama terkait kesimpulan; dan kedua, terkait usul-saran. Pada bagian pertama, peneliti merumuskan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian; dan kedua, peneliti memberikan beberapa usul dan saran yang ditujukan kepada Lembaga STKIP Widya Yuwana, mahasiswa STKIP Widya Yuwana, dan bagi peneliti selanjutnya. Usul dan saran ini diberikan berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang dibuat dari hasil penelitian dalam karya ilmiah ini.

#### **5.1. Ringkasan penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian tentang pembelajaran online pada umumnya mengungkapkan bahwa mayoritas (86%) responden menyatakan bahwa proses pembelajaran saat pandemik COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online. Pembelajaran saat pandemi COVID-19 di kampus STKIP Widya Yuwana, Madiun terhitung sejak tahun akademik 2019/2020 sampai dengan berakhirnya pademi COVID-19; mayoritas (89%) menyatakan bahwa pembelajaran online merupakan proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara *online*; mayoritas (83%)

menyatakan bahwa pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh *feedback* secara langsung.

- b) Hasil penelitian pembelajaran online berbasis zoom meeting pada umumnya mengungkapkan bahwa mayoritas (76%) responden menyatakan zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan; mayoritas (56%) responden menyatakan zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif; mayoritas (92%) responden menyatakan zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal; mayoritas (97%) responden menyatakan bahwa zoom meeting tersedia fitur *share screen* yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran; mayoritas (98%) responden menyatakan zoom meeting memiliki fitur virtual background, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran; mayoritas (89%) responden menyatakan pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.
- c) Hasil penelitian hasil belajar pada umumnya mengungkapkan bahwa mayoritas (86%) responden menyatakan mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar; mayoritas (60%) responden menyatakan Mampu

mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (73%) responden menyatakan bahwa menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (75%) responden menyatakan bahwa mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (81%) responden menyatakan bahwa mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (78%) responden menyatakan bahwa mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (78%) responden menyatakan bahwa; mayoritas (77%) responden menyatakan bahwa mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (72%) responden menyatakan bahwa mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting; mayoritas (87%) responden menyatakan bahwa mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting; mayoritas (93%) responden menyatakan bahwa mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting; mayoritas (79%) responden menyatakan bahwa mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat

pembelajaran online menggunakan zoom meeting; mayoritas (73%) responden menyatakan bahwa mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting; mayoritas (77%) responden menyatakan bahwa mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (91%) responden menyatakan bahwa mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (78%) responden menyatakan bahwa mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (83%) responden menyatakan bahwa mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting; mayoritas (93%) responden menyatakan bahwa mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.

- d) Ada pengaruh signifikan pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun. Data tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dalam penelitian ini dengan nilai signifikansi variabel pembelajaran online berbasis zoom meeting sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 yang berarti ada pengaruh signifikan variabel pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap variabel hasil belajar.

## **5.2. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  di tolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini maka ada beberapa pandangan peneliti yang dapat diangkat sebagai saran untuk mahasiswa, dan lembaga pendidikan.

### **a) Bagi Lembaga STKIP Widya Yuwana, Madiun**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif tentang pengaruh pembelajaran online berbasis zoom terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun. Penelitian ini memberikan kajian kepada dosen dan lembaga, bahwa ada pengaruh positif dan negatif pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan STKIP Widya Yuwana, Madiun layaknya dengan sadar selalu berusaha meningkatkan hasil belajar mahasiswa, serta mendesain pembelajaran online.

**b) Bagi mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh signifikan pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun. Hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun dalam belajar untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar dalam perkuliahan.

**c) Bagi peneliti selanjutnya**

Penulis menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya layak nya menggali lebih dalam tentang pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar. Bagi peneliti selanjutnya juga melibatkan faktor lingkungan, motivasi, dan disiplin yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A., & Wardana, W. 2019. Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. CV. KAAFFAH LEARNING CENTER: Jakarta
- Angelina, L & Rahadi, D R. 2020. Strategi Pengelolaan Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Jurnal pendidikan teknologi informasi volume 3*
- Anita, S. 2009. Media Pembelajaran. Surakarta: UNS Press.
- Ardiana, T. E. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 17(02)*.  
<https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>
- Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, RD. 2022. Pengertian zoom meeting beserta fitur, manfaat dan cara menggunakan. Diakses melalui <https://dianisa.com/pengertian-zoom-meeting/> tanggal 17 Oktober 2022 pukul 12.42.
- Arnesi, N., & Hamid, A. 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris jurnal Universitas Negeri Medan Vol 2*. Universitas Negeri Medan: Medan.
- Arrosih, dkk. 2022. Pengaruh sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Islam Negeri Mataram*: Mataram.
- Asrori, M. 2013. *Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang diakses

melalui <https://uin-malang.ac.id> pada tanggal 05 September 2022 pukul 19:39.

- Azkiya, F. 2021. *Panduan Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meetings*. Yogyakarta: Diva Press
- Battulangi, 2021. Pemanfaatan aplikasi zoom. *Artikel Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. Diakses melalui [guruberbagi@kemdikbud.go.id](mailto:guruberbagi@kemdikbud.go.id) pada tanggal 25 November 2022 pukul 10:45 Wib.
- Berseli, M-Riska, A-Ifdil. *Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar*. Jurnal Educatio Volume 4: <http://jurnal.iicet.org> diakses pada tanggal 12 Oktober 2022 pukul 15:26.
- Bibi, S. 2015. Efektivitas model blended learning terhadap motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah algoritma dan pemrograman. *Jurnal Pendidikan Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta Volume 5*.
- Company, C P. 2021. *Zoom for Beginners: The Ultimate Guide to Master Online Meetings and Webinars*. Colombo: Colombo Publishing Company.
- Crissavalas, A. G., Atrup, M., Pd, M. M., Atrup, M., Pd, M. M., Andrianie, S., & Hanggara, G. S. 2022. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sman 1 Mojo Kediri Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri*
- Duli, N. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Deepublish.
- Evitasari, M. 2019. *Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sdn Tegalombo I* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Far-Far, G. 2021. Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 17(1).

- Fitri, M. 2020. *Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Child Journal Education Vol. 2
- Fitriani, SN, Dkk. 2020. Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Melalui Media E-Learning Madrasah Di Mtsn 1 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 5* UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Hakim, AR. 2021. *Tingkat Kepuasan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Siswa Kelas Xi Ipa Ma Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)*. Tasikmalaya: <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/4540> di akses pada 10 Juni 2022 13:50
- Harefa, AO. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran Matematika Smk Swasta Pembda Nias*. Nias: SMK Swasta Pemda Nias.
- Hermawan, R. 2021. *Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/berita/penerapan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-pendidikan>.
- Hombing, W. 2015. *Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Remaja Laki-Laki Di Smk Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tentang Antibiotika Dengan Metode Cbia (Cara Belajar Insan Aktif)*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Jogjakarta.
- Irsyad Kamal, D. 2020. *Pembelajaran di era 4.0*. Bandung: Yrama Widya.
- Islamiati, Dian, Hendrik Mentara, and Marhadi Marhadi. 2019. *Hubungan dismenore primer terhadap aktivitas olahraga remaja putri di SMP Negeri 1 Banawa Tengah*. Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education 7.1
- Jumareng, H., Setiawan, E., Budiarto, B., Kastrena, E., Patah, I. A., & Gani, R. A. 2021. Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada kelas

pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 24-32

KEMENDIKBUD. 2020. *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>

Kuntarto, E & Sofwan, M. 2021. Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Volume 7 Universitas Jambbi*.

Laili, Maskhurotul. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Keluargaku Pada Peserta Didik Kelas I Sdn 129 Greges Surabaya*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.

Lestari, I. 2020. *Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: MIPA Universitas Indraprasta PGRI

Lutfi, Dkk 2020. *Media daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*. Pare Pare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Mahnum, N. 2018. *Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Vol. 1

Morissan. 2012. *Metode penelitian survey*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Murbangun, N-Aini, NH. 2021. *Keterampilan Mengajar Offline & Online Dalam Pembelajaran Micro*. Banyumas: Wawasan Ilmu

- Nahar, N I. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal ilmu pengetahuan sosial Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Volume 1: Sumatera Barat.
- Nafiati, D A. 2021. Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Universitas Pancasakti Tegal Vol. 21. No. 2. (2021). pp. 151-172 doi: 10.21831/hum.v21i2.29252. 151-172*
- Novitasari, D. 2016. *Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang volume 2 diakses pada tanggal 13 Oktober 2022 pukul 14:56.
- Nurjanah, 2019. Teknik instrument assesmen ranah psikomotorik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan STAINU Purworejo Vol 2*
- Nuswowati, M- Hanifah N A. 2021. *Keterampilan mengajar offline dan online dalam pembelajaran micro*. Wawasan Ilmu: Banyumas, Jawa tengah.
- Pujiasih, E. 2020. *Building A Golden Generation By Applying Various Online Learning In The Pandemic Of Covid-19*. Jurnal Karya Ilmiah guru Volume 5: SMA Negeri Bantul, Jogjakarta
- Putra, F. 2021. Penerapan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Artikel Technopreneurship Digital Content A Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya* diakses melalui <https://repository.untag-sby.ac.id> pada tanggal 26 November 2022 pukul 10:55.
- Rahayu, A P. 2020. *Analisis Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Online (E-Learning) Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*. Diss. FKIP UNPAS, Bandung.
- Rahmanisa, D. 2014. Tujuan, manfaat, dan karakteristik e-learning. *Artikel diakses melalui <http://drahmanisa.blogspot.com/2014/01/tujuan-manfaat-karakteristik-e-learning.html>* pada tanggal 24 Oktober 2022 pukul 12:50.

- Riskana, A. 2018. *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.
- Ruqoyyah, Dkk. 2020. *Kemampuan pemahaman konsep dan resiliensi matematika dengan VBA microsoft excel*. Purwakarta: Cv. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Salabem, B. 2012. Pengertian, tujuan dan Prinsip Penilaian Hasil Belajar. *Artikel diakses <https://independent.academia.edu/BemSalabem> pada tanggal 19 Oktober 2022 pukul 14.00.*
- Salbiyah, D. 2021. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas Rendah Pada Pembelajaran Daring Di Min 14 Blitar. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pendidikan Guru MI UIN Satu Telungagung: Telungagung.*
- Setiani, A. 2020. Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 523-530)
- Sihombing, R, & Sinaga, P. 2021. Manfaat aplikasi zoom meeting terhadap proses pembelajaran daring siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tiga Runggu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.*
- Siregar, S. 2013. *Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Software Graphmatica.* Jurnal Guru SMA Negeri 4 Padangsidempuan volume 3 nomor 1. Sumatera Utara.
- STKIP Widya Yuwana. 2021. *Buku Pedoman Akademik*. Madiun: STKIP Widya Yuwana, Madiun.
- \_\_\_\_\_. 2022. *Buku Pedoman Akademik*. Madiun: STKIP Widya Yuwana, Madiun.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian hasil peroses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya-Bandung.

- Sudjana, N. 2014. *Penilaian hasil peroses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya-Bandung.
- Surdana, I. 2013. *Ilmu pembelajaran*. Aras Madia:Bandung
- Sudrajat, A. 2018. Penilaian Hasil Belajar: Pengertian, Tujuan, dan Pendekatan. *Artikel diakses pada*  
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/penilaian-hasil-belajar/>  
 tanggal 19 Oktober 2022 pukul 09:21.
- Sugiyono, P. D. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. 2021. *SPSS Untuk Penelitian*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2019. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarwoto, V. D. 2016. Pengaruh Bimbingan Sosial Dan Motivasi Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Magetan Tahun Pelajaran 2011-2012. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Surdana, N. 2013. *Ilmu pembelajaran*. Aras Madia:Bandung.
- Susanti. 2021. *Strategi Pembelajaran Online yang Inspiratif*. Alex Media Komputindo: Banten.
- Sutabri, Tata. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi, Edisi 1*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2020. *Meningkatkan minat dan hasil belajar tik materi topologi jaringan dengan media pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press
- Turrohmah, M. 2017. *Hubungan kompetensi profesional guru Qur'an hadist dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Ma Nurul Ulum Tulungagung Kec Gading Rejo Kab Pringsewu*. Thesis, UIN Raden Intan, Lampung.

- Ubaidillah, M. 2018. *Modul Taksonomi Bloom*. IAIN Syekh Nurjati, Cirebon.
- Utami, B R. 2021. *Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Online*. Sleman: SMKN 1 Tempel.
- Windianita. 2021. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas IV SDN 044826 Samura T.p 2020/2021*. Skripsi thesis, Universitas Quality Berastagi: Toba.
- Yuliani, D & Deden, H A. 2022. Pembelajaran online mata pelajaran Matematika pada materi keliling dan luas bangun datar kelas IV sekolah dasar dalam masa pandemi covid-19. *Journal of Elementary Education Volume 05 IKIP SILIWANGI CIMAHI* diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 22:18.
- Yuliani, D- Deden, H A. 2022. *Pembelajaran online mata pelajaran Matematika pada materi keliling dan luas bangun datar kelas IV sekolah dasar dalam masa pandemi covid-19*. *Journal of Elementary Education Volume 05 IKIP SILIWANGI CIMAHI* diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 22:18.
- Yulianta, S., & Saryono, S. 2020. Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Psikomotor Guling Belakang Peserta Didik Melalui Metode Bermain Pada Kelas IV Sd N Rejosari 3 Semin Gunungkidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 9(2)

## **LAMPIRAN**



No : 38/BAAK/IP/WINA/II/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian Skripsi

Kepada  
Yth. Sdr. Asep Fron  
di Madiun

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penyusunan skripsi saudara dengan judul: "**Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun**", kami mengizinkan saudara untuk melaksanakan penelitian di STKIP Widya Yuwana dengan teknik pengumpulan data melalui pengisian angket kepada Mahasiswa STKIP Widya Yuwana. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 15 Maret 2023.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Madiun, 10 Februari 2023

Pembantu Ketua I,



Albert I Ketu Debi Wijaya, S.Pd., M.Min.

Tembusan:

1. Lembaga Penelitian

Madiun, 06 Februari 2023

Kepada Yth.  
Pembantu Ketua I STKIP Widya Yuwana, Madiun  
Bapak Albert I Ketut Deni Wijaya S. Pd., M.Pd  
-Di Madiun

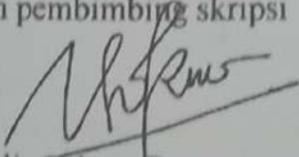
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi Sarjana Strata satu (SI) yang sedang saya kerjakan, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

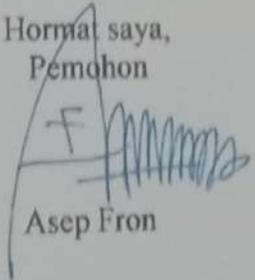
Nama : Asep Fron  
Npm : 172912  
Judul skripsi : Pengaruh pembelajaran online berbasis zoom meeting terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.  
Tempat penelitian : Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun  
Jenis penelitian : Design penelitian survei melalui angket.  
Waktu : 15 Februari – 15 Maret 2023  
Responden : Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.

Dengan ini, saya mohon bapak berkenan memberikan surat pengantar observasi sebagai dasar legalitas dalam penyusunan skripsi. Atas perhatian, kerjasama, dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen pembimbing skripsi

  
Natalis Sukma Permana

Hormat saya,  
Pemohon

  
Asep Fron

YAYASAN WIDYA YUWANA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"

Status : TERAKREDITASI "B" Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 1151/SK/BAN-PT/Akred/S/2015  
Jl. Mgr. Soegijopranoto Tromolpos 13, Telp. 0351-463208, Fax. 0351-483554 e-mail:widyayuwana@gmail.com  
MADIUN - 63137

No : 184/BAAK/IP/WINA/IX/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian Skripsi

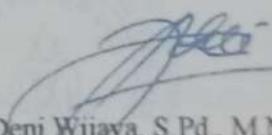
Kepada  
Yth. Sdr. Asep Fron  
di Madiun

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penyusunan skripsi saudara dengan judul: "**Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Meeting Terhadap Tingkat Pemahaman dan Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun**", kami mengizinkan saudara untuk melaksanakan penelitian kuantitatif di STKIP Widya Yuwana dengan teknik pengumpulan data melalui angket google form (online) kepada Mahasiswa STKIP Widya Yuwana semester III, semester IV, semester VII, dan semester IX. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 21 - 28 September 2022.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Madiun, 20 September 2022  
Pembantu Ketua I,

  
Albert I Ketut Deni Wijaya, S.Pd., M.Min.

Tembusan:

1. Lembaga Penelitian

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
15/02/2023 10:03	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Fransiscus Xaverius Riski Darmawan	193035	8	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju
15/02/2023 10:07	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Sisilia Yeti	213145	4	Perempuan	Setuju	Setuju
15/02/2023 10:08	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Yansensus Bere	213151	4	Laki-laki	Setuju	Tidak Setuju
15/02/2023 10:11	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Theresia Oktavia SekarNingrum	213148	3	Perempuan	Setuju	Setuju
15/02/2023 10:15	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Kumala Mutiara Poto	193049	8	Perempuan	Setuju	Setuju
15/02/2023 10:22	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Rosari Letek	193050	8	Perempuan	Setuju	Tidak Setuju
15/02/2023 10:27	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Retnosari Mardining Tyas	193068	8	Perempuan	Setuju	Setuju
15/02/2023 10:27	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Andi	193019	8	Laki-laki	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
15/02/2023 11:13	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Yohana Martiani Karunia	193052	8	Perempuan	Setuju	Setuju
15/02/2023 11:41	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Stefanus Fajar	213147	4	Laki-laki	Setuju	Setuju
15/02/2023 11:44	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Patresia Dita Anggraini	193064	8	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
15/02/2023 11:46	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Daria Riona Pramudita Kusuma	193028	8	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
15/02/2023 11:47	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Fransiska Tiara	193037	8	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
15/02/2023 11:49	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ana Yulia Astuti	213110	4	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
15/02/2023 12:05	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Epydermian Hia	193048	8	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
15/02/2023 12:54	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Yosefien renita	193078	8	Perempuan	Setuju	Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
15/02/2023 15:03	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Purnawati	213136	4	Perempuan	Setuju	Setuju
15/02/2023 15:29	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Sekundus Hendrianus Pidi	213142	3	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju
15/02/2023 17:29	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Vincencia Clara	193076	8	Perempuan	Setuju	Setuju
15/02/2023 19:20	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Yulius Junaidi	172948	12	Laki-laki	Setuju	Setuju
15/02/2023 19:38	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Roymundus Tulus Jatmiko	182999	10	Laki-laki	Setuju	Tidak Setuju
15/02/2023 20:11	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Thomas Ronaldo	172946	11	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju
16/02/2023 09:25	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Armando Etchevery Ginting	182956	10	Laki-laki	Setuju	Setuju
16/02/2023 09:28	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Theresia Putri Maharani	203105	6	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
16/02/2023 09:34	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Oktapiana Wenti Larasari	182992	10	Perempuan	Setuju	Setuju
16/02/2023 09:35	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Rospolina	193071	8	Perempuan	Setuju	Setuju
16/02/2023 09:36	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Diadora	213121	4	Perempuan	Setuju	Setuju
16/02/2023 12:49	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Mikael Teju	182989	10	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju
16/02/2023 12:51	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Stefania lugiwati	172943	12	Perempuan	Setuju	Setuju
16/02/2023 13:05	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	REDOPA BR SITEPU	213137	4	Perempuan	Tidak Setuju	Setuju
16/02/2023 13:46	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Arjuna	213113	4	Laki-laki	Setuju	Sangat Setuju
16/02/2023 14:20	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Yohanes Joddy Pratama	183012	10	Laki-laki	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
16/02/2023 18:20	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Agnes astri wulandari	193016	8	Perempuan	Tidak Setuju	Tidak Setuju
17/02/2023 10:14	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Bernadetta Manuela Sahasika Nugrahani	193025	8	Perempuan	Setuju	Setuju
17/02/2023 10:41	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Raimundus Mere Hera	182996	4	Laki laki	Setuju	Tidak Setuju
17/02/2023 10:41	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	ANSELMUS JERMIN THOMAS	213112	4	Laki laki	Setuju	Tidak Setuju
17/02/2023 11:39	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Christarius Ervan Rifaldo	182960	10	Laki-laki	Setuju	Tidak Setuju
17/02/2023 20:08	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Garvasillus Alvin Prayoga	182971	10	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju
18/02/2023 11:20	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Romano Bambang Sadewa	193070	8	Laki-laki	Tidak Setuju	Setuju
18/02/2023 11:23	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Rafael Bagas Dhika Pratama	193068	8	Laki laki	Setuju	Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
18/02/2023 11:37	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Oktaviantina Wati	193063	8	Perempuan	Setuju	Setuju
18/02/2023 11:39	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Roslinda Bhoki	193051	8	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
18/02/2023 11:40	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Veronika Vivi	183007	10	Perempuan	Setuju	Setuju
18/02/2023 11:45	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Sri Wahyuni	183003	10	Perempuan	Setuju	Setuju
18/02/2023 11:51	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Agustino Pat Paulus Pelea	182951	10	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju
18/02/2023 11:53	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Nikolao Antonio Wasufa Dos Santos	203100	6	Laki-laki	Setuju	Setuju
18/02/2023 11:56	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Gadsea Patora Pitoyi	203088	6	Laki-laki	Setuju	Setuju
18/02/2023 12:07	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Margaretha Eryka Krissanty	213129	4	Perempuan	Setuju	Sangat Tidak Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
18/02/2023 12:29	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Novensius	193060	8	Laki -laki	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
18/02/2023 13:34	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Magdalena Mela Cahyaningrum	182985	10	Perempuan	Setuju	Setuju
18/02/2023 14:16	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Melania Sinong	203099	6	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
18/02/2023 14:16	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Chicentus Sixtusia Mira	203085	6	Perempuan	Setuju	Setuju
18/02/2023 15:21	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Nyifta Maha Rani	193061	8	Perempuan	Setuju	Setuju
18/02/2023 16:38	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Gabriel Natalio Dheo Dactus	193039	8	Laki-Laki	Setuju	Setuju
18/02/2023 18:32	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Agustina Titis Wulandika	193017	8	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
18/02/2023 21:32	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	ANGELIA AURENSIANA TITANIA PALE	193021	8	Perempuan	Setuju	Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
19/02/2023 16:04	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Christianus Freedus Yorifan	182961	10	Laki laki	Setuju	Setuju
19/02/2023 20:30	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Yosef Frenademets Tiwu	193077	8	Laki-laki	Setuju	Sangat Tidak Setuju
20/02/2023 08:11	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Cicilia May Andarwati	213118	4	Perempuan	Setuju	Setuju
20/02/2023 09:50	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Fransiska Alentina Asnida	193036	8	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
20/02/2023 10:33	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Angela Merici Puspita Ayu Wanda Angraini	193020	8	Perempuan	Setuju	Setuju
20/02/2023 12:36	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Tunas Wijayanti	183006	10	Perempuan	Setuju	Setuju
21/02/2023 08:01	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Oktavia Resa	193062	8	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
21/02/2023 09:23	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	WANSICA DIANA NATALIA	213150	4	Perempuan	Setuju	Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
21/02/2023 09:25	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Theresia Oktavia Sekarningrum	213148	4	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
21/02/2023 09:28	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Berta Elisa	213115	4	Perempuan	Setuju	Setuju
21/02/2023 09:33	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Yuli Astuti	213152	4	Perempuan	Setuju	Setuju
21/02/2023 09:35	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Romaldis Andini	213138	4	perempuan	Setuju	Setuju
21/02/2023 09:39	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Magdalena Wulantika Indryani	213130	4	Perempuan	Setuju	Sangat Setuju
21/02/2023 09:44	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Dandi agesti	213119	4	Laki laki	Setuju	Setuju
21/02/2023 09:51	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Patricius Karisma Arnanda	213135	4	Laki-laki	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju
21/02/2023 09:53	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Gisela Dueva Wisanggeni	213125	4	Perempuan	Setuju	Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
21/02/2023 09:58	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Asmariansi P Kaban	182957	10	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
21/02/2023 09:59	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Veronika Letek Tukan	213149	4	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
21/02/2023 10:01	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Silvia Paskalita	213144	4	perempuan	Sangat Setuju	Setuju
21/02/2023 10:16	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ai Pandi	203081	6	Laki-laki	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju
21/02/2023 11:10	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Deni epranta Sembiring	213120	4	Laki laki	Setuju	Setuju
21/02/2023 11:10	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ignasius Aldaka Pamulinga	213127	4	Laki laki	Setuju	Tidak Setuju
21/02/2023 11:12	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Reni Widi Astuti	213131	4	Perempuan	Setuju	Setuju
21/02/2023 11:13	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Febriyanti alfagana putri	213123	4	Perempuan	Setuju	Tidak Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
21/02/2023 11:13	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Rotua Agustina Sitanggung	213139	4	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
21/02/2023 11:17	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Fransisco Laga Wawin	213124	4	Laki-laki	Setuju	Setuju
21/02/2023 11:27	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Anita Elkel	213111	4	Perempuan	Setuju	Setuju
21/02/2023 11:42	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Satria Wirayudha	213140	4	Laki-laki	Setuju	Setuju
21/02/2023 12:59	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Jihan Nenci Meilinda	213128	4	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
21/02/2023 12:59	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Monika	213133	4	Perempuan	Setuju	Setuju
21/02/2023 16:08	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Bernadete Pulo Kewaeden	213114	4	Perempuan	Setuju	Setuju
22/02/2023 09:16	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Paulus Yosana Kurnia Adi	193066	8	Laki-laki	Setuju	Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
22/02/2023 09:27	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Fedelis Dinanda Kurnia Tanujaya	182968	10	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
22/02/2023 09:41	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	MARCELLA TIARA	193054	8	Perempuan	Setuju	Setuju
22/02/2023 09:45	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Maria Regina Melysa Nala	182988	10	Perempuan	Sangat Setuju	Tidak Setuju
22/02/2023 09:51	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Melia Woga	193055	8	Perempuan	Setuju	Setuju
22/02/2023 10:04	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Prisyilia Ajeng Finanda	193067	8	Perempuan	Setuju	Setuju
22/02/2023 10:04	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Brigitta Alvera Augustine	182958	10	Perempuan	Setuju	Setuju
22/02/2023 10:43	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Theresia Indri Milawati	193074	8	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
22/02/2023 11:06	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Aditya Bima Nugraha	193015	7	Laki-laki	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
22/02/2023 11:38	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Fantasi Agatatea	193033	8	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
22/02/2023 11:43	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Lawai Samuel	193045	8	Laki-Laki	Setuju	Setuju
22/02/2023 11:46	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Margareta Erina	182982	10	Perempuan	Sangat Setuju	Setuju
22/02/2023 12:08	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ninu Lius	193059	8	Laki-laki	Setuju	Setuju
22/02/2023 12:10	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Elisabeth Novi Saputri Dewi	193031	8	Perempuan	Sangat Tidak Setuju	Setuju
22/02/2023 12:36	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Monika Gresy Yubelas	193057	8	Perempuan	Tidak Setuju	Sangat Setuju
22/02/2023 16:41	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	HELENA DEBY SYLVIA	193041	8	Perempuan	Setuju	Setuju
22/02/2023 19:27	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Herlina Sangi	182973	10	Perempuan	Setuju	Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
22/02/2023 19:34	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ignasius Moko Setiawan	182975	10	Laki-laki	Setuju	Setuju
23/02/2023 09:19	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ferdinand Prasetyo Wardana	193034	8	Laki-laki	Setuju	Setuju
23/02/2023 12:16	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Hengky Anggara	172923	12	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju
23/02/2023 16:08	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Dyan Prasasti tiara Agnes	203087	8	Perempuan	Setuju	Setuju
24/02/2023 09:45	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Fransiskus Putu Tri Sutadarmadi	193038	8	Laki-Laki	Setuju	Sangat Setuju
24/02/2023 09:48	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Aloysius Pandega Putra Pratama	182952	10	Laki-laki	Sangat Setuju	Sangat Setuju
24/02/2023 09:54	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Paulus Sarjito	182995	10	Laki-laki	Sangat Setuju	Sangat Setuju
24/02/2023 09:57	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Desy Natalia	193029	8	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Timestamp	Apakah anda mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun yang mengalami pembelajaran online terhitung sejak tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023?	Apakah saat pembelajaran online tahun akademik 2020-2021 sampai dengan tahun akademik 2022-2023 menggunakan Zoom Meeting?	Nama lengkap	NPM	Semester	Jenis kelamin	Proses pembelajaran saat pandemi COVID-19 terhitung sejak tahun akademik gasal 2019/2020 menggunakan sistem pembelajaran online.	Proses pembelajaran yang disajikan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, serta peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara <i>online</i> .
24/02/2023 10:22	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Teopilus Epidonta Tarigan	183005	10	Laki-laki	Setuju	Setuju
24/02/2023 10:35	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Patresia Somi Peka	193065	8	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
24/02/2023 10:45	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Daniel Beltsazar Pasaribu	182963	10	Laki-laki	Setuju	Setuju
24/02/2023 10:51	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Markus Rabianus Mitron	172939	12	Laki-laki	Sangat Setuju	Sangat Setuju
24/02/2023 11:01	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Malia Woga	193055	8	Perempuan	Sangat Setuju	Sangat Setuju
24/02/2023 11:03	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Alvaro Kristoforus Ginting	182953	10	Laki-laki	Sangat Setuju	Sangat Setuju
24/02/2023 18:35	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	(tidak perlu melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya dan terima	Herlin Lestari Dawi	182972	10	Perempuan	Setuju	Setuju
24/02/2023 20:14	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Ya (silahkan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)	Markus Rabianus Mitron	172936	12	Laki-laki	Sangat Setuju	Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju



Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju



Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Pembelajaran online memberikan fleksibilitas waktu, dan tempat, bisa diakses oleh banyak peserta didik, bebas mempelajari materi dan memperoleh feedback secara langsung.	Zoom meeting merupakan konferensi video menggunakan platform yang memungkinkan peserta rapat jarak jauh dan yang berada di lokasi bersama untuk berkomunikasi tanpa hambatan.	Zoom meeting menjadikan pembelajaran efektif	Zoom meeting memberikan ruang komunikasi secara personal maupun universal.	Zoom meeting tersedia fitur share screen yang mampu menampilkan file presentasi, record untuk merekam proses pembelajaran	fitur virtual beckground, breakout rooms zoom, menggunakan alat tambahan kamera video, dan memiliki aplikasi layanan zoom yang mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.	Pembelajaran menggunakan zoom meeting menyulitkan pengawasan dosen.	Saya mengalami perubahan tingkah laku individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh proses belajar.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju



Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju



Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju



Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju

Saya mampu mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya menafsirkan yang diucapkan, dijelaskan, dituliskan, dan digambar dosen saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu, membedakan antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menilai informasi dengan kriteria tertentu saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu merencanakan aksi baru dari proses belajar saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan hormat saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengetahui aturan, praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju



Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju



Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju



Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju



Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju

Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju

Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju



Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju

Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju

Saya mampu menunjukkan, mengusulkan, dan menginformasikan tentang proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu mengenali, menjelaskan dan memprioritaskan proses belajar yang dialami saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu menggunakan pendekatan objektif, dan menilai proses belajar saat pembelajaran online menggunakan zoom meeting	Saya mampu melihat, mendengar, membaca, menyimak, merasakan, mencermati, dan mengidentifikasi saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menanyakan (secara lisan), menuliskan pertanyaan, mendiskusikan, bertanya jawab saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu melakukan percobaan, mencari informasi, membaca, melakukan wawancara saat pembelajaran online melalui zoom meeting	Saya mampu menyimpulkan, menghubungkan, mengasosiasi, mengklasifikasikan, mencari hubungan sebab akibat saat pembelajaran online melalui zoom meeting.	Saya mampu mempresentasikan, menulis (laporan), saat pembelajaran online melalui zoom meeting.
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju



Timestamp	Nama Lengkap	NPM	Semster	Saat proses belajar tahun akademik 2020/2021 sampai saat ini, apakah pembelajaran di kampus STKIP Widya Yuwana menerapkan pembelajaran online?	Saat pembelajaran online diterapkan, apakah menggunakan media zoom meeting?	saat menggunakan zoom meeting, apakah mengalami kendala teknis? (misalnya, kendala jaringan?)	Saat menggunakan zoom meeting, apakah mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dosen?
9/28/22 19:03	Dandi agesti	213119	Semester III/tingkat II	Ya	Ya	Ya	Ya
9/28/22 19:05	Fransiska Alentina Asnida	193036	Semester VI/ tingkat IV	Ya	Ya	Tidak	Ya
9/28/22 19:06	Oktavia Resa	193062	Semester VI/ tingkat IV	Ya	Ya	Tidak	Tidak
9/28/22 19:08	Theresia Putri Maharani	203105	Semester V/ tingkat III	Ya	Ya	Ya	Ya

9/28/22 19:16	Sisilia Yeti	213145	Semester III/tingkat II	Ya	Ya	Ya	Ya
9/28/22 20:52	Purnawati	213136	Semester III/tingkat II	Ya	Ya	Ya	Ya
9/28/22 23:46	Yohanes Joddy Pratama	183012	Semester IX/tingkat VI	Ya	Ya	Ya	Tidak
9/29/22 11:28	Melania Sinong	203099	Semester V/tingkat III	Ya	Ya	Ya	Ya
9/29/22 16:18	Andreas Nanda Kurnia	182954	Semester IX/tingkat VI	Ya	Ya	Ya	Ya
9/29/22 18:01	Ali Pandi	203081	Semester V/tingkat III	Ya	Ya	Ya	Ya
9/29/22 19:24	Ignasius Moko Setiawan	182975	Semester IX/tingkat VI	Ya	Ya	Ya	Ya
9/30/22 9:01	Rospolina	193071	Semester VI/tingkat IV	Ya	Ya	Ya	Ya
9/30/22 11:32	ANDI	193019	Semester VI/tingkat IV	Ya	Ya	Ya	Ya

10/1/22 8:56	Christarius Ervan Rifaldo	182960	Semester IX/ tingkat V	Ya	Ya	Ya	Ya
10/1/22 10:00	Widi Simbolon	183009	Semester IX/ tingkat V	Ya	Ya	Ya	Ya

Saat menggunakan zoom meeting, apakah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar?	Saat menggunakan zoom meeting, apakah mengalami kesulitan dalam memahami materi?
Ya	Ya
Ya	Tidak
Ya	Tidak
Ya	Ya



Ya	Ya
Ya	Ya